



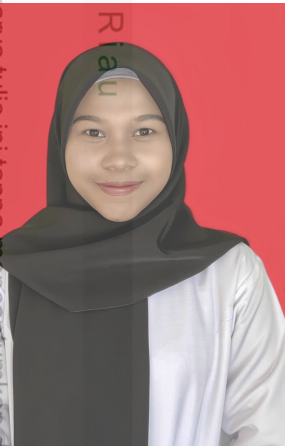
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK  
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NORA NOVELIA NINGSIH**

**NIM. 11810823423**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK  
KECAMATAN RUMBIO JAYA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NORA NOVELIA NINGSIH**

**NIM. 11810823423**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya*, yang ditulis oleh Nora Novelia Ningsih, NIM. 11810823423 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Rabi'ul Akhir 1444 H

06 November 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama** : Nora Novelia Ningsih  
**NIM** : 11810823423  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Kubucubadak, 03 November 1999  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Skripsi** :

Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2022  
 Yang membuat pernyataan



Nora Novelia Ningsih  
 NIM. 11810823423

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, yang ditulis oleh Nora Novelia Ningsih, NIM. 11810823423, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 14 Jumadil Awal H/08 Desember 2022 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Jumadil Awal H  
08 Desember 2022

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



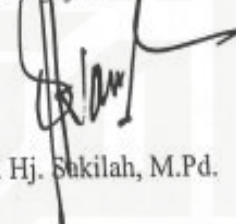
Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Penguji III



Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV



Dra. Hj. Sukilah, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 1994021001



## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Critical Incident untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya*”, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Sholawat dan salam penulis kirimkan buat junjungan alam, yakni nabi besar Muhammad SAW, semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (SI) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayahanda Sudirman dan Ibunda Susilawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, dan yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis menyelesaikan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1), segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmat, *ridho* dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak H. Subhan, M.Ag., dan Ibu Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Zuhri Azhari, S.Sos., yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 009 Teratak serta Ibu Nelly Mawarni, S.Pd., selaku wali kelas dan *observer* di kelas V SD Negeri 009 Teratak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu penulis saat penelitian.
8. Keluarga besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2018, terutama mahasiswa kelas D yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

9. Penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap keluarga tercinta, nenek, etek, mamak, dan juga abangku Tomi Indra Suhardi serta adikku Nihla Assyfah dan Nadhira Thafana yang selalu memberikan dukungan serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Kepada sahabatku tersayang dan seperjuangan Ridwan Alfajri, Tashalia Azzuhri, Sintya Rara terimakasih telah berperan dan selalu ada dalam suka maupun duka dan memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin... Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru 06 November 2022

Penulis

**Nora Novelia Ningsih**

NIM. 11810823423





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'aalamiin*

*Sujud syukurku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu hamba bisa menjadi pribadi yang beriman.*

*Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku...*

*hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan,*

*begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan.*

*Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu mendampingi saat lemah tak berdaya*

*Syukron kepada malaikat tak bersayapku*

*Ibunda tercinta Susilawati dan Ayahanda tercinta Sudirman*

*Yang selalu senantiasa mendoakan putrimu dalam sujudnya dan keluarga besar yang memberikan doa yang tulus.*

*Hidup terlalu berat jika mengandalkan diri sendiri tanpa bantuan Allah SWT. dan orang lain. Tak ada tempat berbagi selain kepada sahabat-sahabat ku.*

*Hanya untaian kecil dan kata-kata yang mampu ku persembahkan untuk semua yang tersayang, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. hidup dalam beramal dan mati dalam beriman.*

*Aamiin ya Rabb...*

## ABSTRAK

**Nora Novelia Ningsih, (2022): Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya melalui penerapan strategi pembelajaran *critical incident*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara di antaranya kurangnya ketepatan pengucapan dalam berbicara, kurangnya memilih kosakata atau kalimat dengan tepat, dan kurangnya pemahaman saat berbicara. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran *critical incident* dan keterampilan berbicara siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan hasil keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 54,66% atau berada pada kategori kurang baik. Kemudian tindakan pada siklus I, keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 67% atau berada pada kategori cukup baik. Kemudian pada siklus II, keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan menjadi 87,83% atau berada pada kategori baik.

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran Critical Incident, Keterampilan Berbicara.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nora Novelia Ningsih, (2022): *The Implementation of Critical Incident Learning Strategy in Increasing Student Speaking Skills on Civic Education Subject at the Fifth Grade of State Elementary School of 009 Teratak, Rumbio Jaya District***

*This research aimed at finding out the process of increasing student speaking skills on Civic Education subject at the fifth grade of State Elementary School of 009 Teratak, Rumbio Jaya District through the implementation of Critical Incident learning strategy. This research was instigated by the lack of pronunciation accuracy in speaking, the lack of choosing vocabularies or sentences correctly, and the lack of understanding when speaking. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 students. The objects were Critical Incident learning strategy and student speaking skills. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings, the implementation of Critical Incident learning strategy could increase student speaking skills. It could be identified from the result of student speaking skills that was 54.66% before the action was conducted, and it was on bad category. Then the action was conducted in the first cycle, student speaking skills increased to 67%, and it was on good enough category. In the second cycle, student speaking skills increased to 87,83%, and it was on good category. It meant that the successful indicator determined was achieved.*

**Keywords: *Critical Incident Learning Strategy, Speaking Skills.***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

نورا نوفيليا نينجسيه، (2022): تطبيق إستراتيجية التعليم الحادثة الخطيرة لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ في مادة التربية المدنية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 9 تراتاك بمديرية رومبيو جايا

يهدف هذا البحث إلى معرفة عملية تحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ في مادة التربية المدنية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 9 تراتاك بمديرية رومبيو جايا من خلال تطبيق إستراتيجية التعليم الحادثة الخطيرة. هذا البحث مدفوع بمهارة الكلام المنخفضة بما في ذلك الافتقار إلى الدقة في الكلام، وعدم اختيار المفردات أو الجمل بشكل صحيح، وقلة الفهم عند الكلام. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي. الأفراد في هذا البحث مدرس واحد و 15 تلميذا. وموضوعه إستراتيجية التعليم الحادثة الخطيرة ومهارة الكلام لدى التلاميذ. تقنية جمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي الوصفي بالنسبة المثوية. بناء على نتائج البحث، وُجد أن تطبيق إستراتيجية التعليم الحادثة الخطيرة يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ. يمكن ملاحظة أنه قبل اتخاذ الإجراء، بلغت مهارة الكلام لدى التلاميذ 54.66%. فقط أو كانت في فئة فقيرة. وتم اتخاذ الإجراء في الدورة الأولى، وزادت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى 67% أو كانت في فئة مقبولة. وفي الدورة الثانية، زادت مهارة الكلام لدى التلاميذ إلى 87.83% أو كانت في فئة جيدة.

الكلمات الأساسية: إستراتيجية التعليم الحادثة الخطيرة، مهارة الكلام





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defini Istilah .....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kerangka Teoretis.....	13
B. Penelitian Yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	37
D. Indikator Keberhasilan .....	39
E. Hipotesis Tindakan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Rancangan Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Deskripsi dan Lokasi Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan .....	96
D. Pengujian Hipotesis .....	101
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	102

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya .....	52
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya .....	53
Tabel IV. 3	Daftar Prasarana Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya .....	54
Tabel IV. 4	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Pra Tindakan .....	56
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	63
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	65
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 dan 2 .....	66
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	67
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	68
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	69
Tabel IV. 11	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus I Pertemuan 1 .	71
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus I Pertemuan 2 .	73
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus I Pertemuan 1 dan 2 .....	79
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 .....	84
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4 .....	85
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	87
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 .....	88
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4 .....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 19	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 dan 4 .....	90
Tabel IV. 20	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus II Pertemuan 3 .....	91
Tabel IV. 21	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus II Pertemuan 4 .....	93
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Critical Incident</i> Siklus II Pertemuan 3 dan 4.....	94
Tabel IV. 23	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	97
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	98
Tabel IV. 25	Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II.....	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II	Kerangka Berpikir Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> .....	37
Gambar III	Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	97
Grafik IV.2	Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	99
Grafik IV.3	Rekapitulasi Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	100



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Pra-Penelitian .....	109
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara Pra-Penelitian (Guru) .....	109
Lampiran 3	Rekapitulasi Observasi Keterampilan Berbicara Pra-Penelitian Siswa Kelas V SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya .....	110
Lampiran 4	Silabus Tematik Kelas V .....	111
Lampiran 5	RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	131
Lampiran 6	RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	139
Lampiran 7	RPP Siklus II Pertemuan 3 .....	147
Lampiran 8	RPP Siklus II Pertemuan 4 .....	155
Lampiran 9	Materi Pertemuan 1 .....	161
Lampiran 10	Materi Pertemuan 2 .....	167
Lampiran 11	Materi Pertemuan 3 .....	169
Lampiran 12	Materi Pertemuan 4 .....	175
Lampiran 13	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru dalam Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> .....	182
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	184
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	185
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 3 .....	186
Lampiran 17	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 4 .....	187
Lampiran 18	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa dalam Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> .....	188
Lampiran 19	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	190
Lampiran 20	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	192

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 21	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 3 .....	199
Lampiran 22	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 4 .....	194
Lampiran 23	Pedoman Penilaian Observasi Keterampilan Sosial Siswa dalam Strategi Pembelajaran <i>Critical Incident</i> .....	196
Lampiran 24	Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	198
Lampiran 25	Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	200
Lampiran 26	Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus II Pertemuan 3 .....	202
Lampiran 27	Lembar Observasi Keterampilan Sosial Siswa Siklus II Pertemuan 4 .....	204
Lampiran 28	Dokumentasi .....	206
Lampiran 29	Surat SK Pembimbing .....	208
Lampiran 30	Surat Izin Pra Riset .....	211
Lampiran 31	Surat Balasan Izin Pra Riset .....	212
Lampiran 32	Surat Izin Riset .....	213
Lampiran 33	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Provinsi Riau .....	214
Lampiran 34	Surat Rekomendasi Izin Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar .....	215
Lampiran 35	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi .....	216

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mempunyai peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berbicara merupakan suatu alat komunikasi tatap muka yang sangat vital. Seorang anak membutuhkan komponen yang terpenting dalam berbahasa yaitu *speaking skill* yang mana seorang anak harus dituntut untuk terampil dalam berbicara.

Untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain, maka seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara *individual* maupun secara sosial.<sup>1</sup> Adapun keterampilan berbahasa tersebut di antaranya yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara.<sup>2</sup>

Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berkata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat serta memformulasikan secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Kemudian, seseorang dikatakan terampil mendengarkan (menyimak) apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan menafsirkan makna

---

<sup>1</sup> Zulkifli Musaha, *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 1.

<sup>2</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata kalimat, tekanan dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu.

Selanjutnya, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis apabila yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraph) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta. Dan seseorang dikatakan terampil membaca apabila yang bersangkutan dapat menafsirkan makna dan bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf, organisasi tulisan) yang dibacanya.<sup>3</sup>

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting perannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah berbicara. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak dan masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari

Bicara merupakan sesuatu yang khas pada manusia karena bicara adalah salah satu sistem komunikasi yang mana seseorang mengemukakan pendapat dan perasaan hati dan mengerti apa yang dimaksud seseorang melalui pendengar.<sup>4</sup>

Berkomunikasi dan berbicara dengan baik sudah dijelaskan dalam sabda Rasulullah SAW yang berbunyi:

<sup>3</sup> Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 24.

<sup>4</sup> Zulkifli Musaha, *Op, Cit.*, h . 4.



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
«مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ»

Artinya:

*Dari Abu Hurairah RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam.." (HR Bukhari Muslim).<sup>5</sup>*

Kemampuan berbicara sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena dengan memiliki kemampuan berbicara yang baik maka akan sangat mudah bagi mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai contoh dalam dunia pendidikan untuk bisa menyampaikan gagasan keilmuannya dengan baik, maka kemampuan berbicara menjadi tuntutan siswa. Di sinilah kemampuan berbicara menjadi hal penting yang harus dikuasai siswa.<sup>6</sup>

Pada waktu mulai masuk sekolah dasar, anak-anak dihadapkan pada tugas utama mempelajari bahasa tulis. Hal ini hampir tidak mungkin kalau mereka belum menguasai bahasa lisan. Dalam hal ini peran guru perlu menyiapkan diri dalam menyajikan bahan atau materi ajar, menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama dengan siswanya.<sup>7</sup>

Kegiatan berbicara dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Terutama dalam proses komunikasi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Dalam proses pembelajaran terjadilah komunikasi timbal balik atau

<sup>5</sup> Ninik Handrini, *Berkata Baik atau Diam 294 Adab Kebiasaan Rasulullah SAW*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), h. 168.

<sup>6</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 37-38.

<sup>7</sup> Nglimun dan Noor Alfulaila, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 3-4.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

komunikasi dua arah antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Keterampilan berbicara di sekolah dasar memegang peranan penting. Keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar karena keterampilan ini tidak pernah lepas dari proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut keterampilan berbicara berperan untuk mengetahui ide dan gagasan yang akan disampaikan siswa. Siswa yang kurang memiliki keterampilan yang baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Banyak sekali gejala-gejala yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu berbicara atau berkomunikasi dengan baik, adapun gejala-gejala tersebut antara lain siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran kepada guru dan temannya, peserta didik masih ragu-ragu dalam berbicara, sulit memilih kata, serta tidak tenang dalam berbicara. Jika tidak dimulai dari awal maka pada jenjang kelas yang lebih tinggi kebiasaan berbicara yang buruk terus berkembang sampai menjadi dewasa. Untuk itu seorang guru harus mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa seoptimal mungkin.

Faktor lain dari rendahnya keterampilan berbicara, yaitu berhubungan dengan kajian fonetik. Ketidaklancaran berbicara merujuk pada kegagalan atau ketidakmampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan dengan lancar dan berkesan. Beberapa kasus ini sering dikaitkan dengan ketidakmampuan belajar individu yang bersangkutan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Densemina Yunita Wabdaron, Yansen Alberth Reba. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat*. Papua Barat. Jurnal Papeda: Vol 2, No.1, Januari 2020. h. 29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya hanya menggunakan strategi pembelajaran yang monoton, dan hal ini tentu saja membuat siswa tidak tertarik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan tentu saja membuat keterampilan siswa sudah mulai terabaikan, padahal sekolah memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa karena selama 6-7 jam anak-anak melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran adalah proses interaksi antar anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Dalam proses interaksi tersebut anak berbicara dengan orang lain baik itu dengan temannya maupun dengan gurunya. Komponen yang penting dalam suatu pembelajaran yaitu guru dan siswa. Guru merupakan seorang pendidik yang akan senantiasa menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk bisa diserap oleh muridnya sehingga nantinya ilmu pengetahuan tersebut akan semakin dikembangkan oleh peserta didik.<sup>9</sup>

Pada saat sekarang, menjadi seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada di buku panduan. Namun lebih dari itu, guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memadukan dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai. Pertama yang harus diperhatikan oleh

<sup>9</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 66.



guru adalah efektivitas, tidak hanya berkaitan dengan persoalan materi yang telah disampaikan, tetapi bagaimana peserta didik mampu memahaminya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>10</sup>

Untuk dapat melakukan pembelajaran yang efektif guru mestinya tahu strategi pembelajaran yang cocok yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dapat diterapkan selama penyelenggaraan proses belajar mengajar agar suasana dalam pembelajaran menyenangkan dan efisien. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran pendidik harus bisa memilih strategi yang cocok untuk masing-masing pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk suatu materi tertentu, dapat membawa hasil yang baik, bahkan suasana kelas akan terasa hidup sehingga peserta didik akan mudah menerima dan memahami materi yang sedang dipelajarinya. Salah satu metode yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan strategi.<sup>11</sup>

Konsep Vygotsky mengenai bahasa dan peranannya terhadap perkembangan menilai menyebutkan sensasi dan persepsi, tetapi tidak mendalam, melainkan hanya sebagai mediator antara proses berpikir (kemampuan mental yang tinggi) dan bahasa. Obyek penelitian Vygotsky bukanlah bunyi atau tanda, melainkan pembicaraan atau ucapan yang bermakna yang merefleksikan kesadaran hidup, keseluruhan atribut manusia sebagai makhluk sosial. Hal penting yang perlu dipersiapkan dalam belajar berbicara adalah persiapan fisik untuk berbicara,

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 5.

<sup>11</sup> M.Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mental untuk berbicara model yang baik untuk ditiru dan kesempatan untuk berpikir, motivasi dan bimbingan. Hal-hal tersebut dalam kondisi belajar berbicara anak dapat diperhatikan secara seksama terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>12</sup>

Demi meningkatkan keterampilan berbicara, siswa perlu melakukan banyak latihan dan praktik. Di samping itu dorongan dari guru dan lingkungannya pun dapat membantu siswa untuk berani mengemukakan pikirannya. Kegiatan latihan berbicara dapat berupa banyak hal, salah satunya dengan menceritakan pengalaman.<sup>13</sup>

Zaini mengemukakan bahwa *critical incident* (pengalaman penting) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan mampu meningkatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik. Sebagaimana yang diketahui interaksi ini berupa umpan balik dari peserta didik, umpan balik ini dapat berupa konsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta menggugah diskusi.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Aini Mahabbati, *Language and Mind menurut Vygotsky, Aplikasi terhadap Pendidikan Anak dan Kritiknya*, Tarakan, Jurnal Pendidikan Edukasia FKIP Universitas Borneo Tarakan Vol. 2, No. 02, 2013, h. 6.

<sup>13</sup> Irene Fitriana Wahyuni, Prana Dwija Iswara, Cucun Sunaengsih. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa yang dialami Menggunakan Metode Talking Stick Berbantuan Media Gambar Seri*, Sumedang, Jurnal Pena Ilmiah Vol. 2, No. 1, 2017, h. 1543-1544.

<sup>14</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h. 2.

<sup>15</sup> Ahmad Husaini, Mohammad Firman Maulan, Sulaiman Tamba. *Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Strategi ini menggunakan pengalaman sebagai salah satu sistem pembelajaran, pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengalaman diartikan sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya”. Berbagai pengalaman bisa terjadi pada setiap orang. Dan biasanya setiap pengalaman pasti memiliki pengajaran bagi setiap orang. Pengajaran ini biasanya dapat berhubungan dengan mata pelajaran peserta didik, dalam pengalaman inilah dapat dijadikan sebagai sesuatu strategi pembelajaran.

Strategi *critical incident* atau pengalaman penting, menganggap bahwa setiap peserta didik itu memiliki berbagai macam perbedaan, karena mereka dibesarkan di lingkungan yang berbeda-beda. Sehingga menghasilkan pengalaman yang berbeda-beda pula. Pengalaman peserta didik biasanya ada yang mengandung bahan pembelajaran, dalam hal ini disebut sebagai bahan pembelajaran penunjang.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak, menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa belum terlaksana dengan baik. Dan tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Padahal keterampilan berbicara memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Berikut ini beberapa hal ini dapat dilihat dari problematika tersebut sebagai berikut:

---

Kelas X IPA SMA Swasta Universitas Islam Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021 Medan Kota, Medan, Jurnal Taushiah FAI UISU Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2020, h. 172.

<sup>16</sup> *Ibid*



1. 40% siswa atau 6 orang dari 15 siswa yang terampil berbicara dengan menggunakan pelafalan yang baik dan benar.
2. 33,33% siswa atau 5 orang dari 15 siswa yang terampil berbicara dengan memilih kosakata atau kalimat dengan tepat.
3. 46,66% siswa 7 orang yang mampu dalam menjaga aturan tata bahasa dan berbicara.
4. 33,33% siswa atau 5 orang dari 15 siswa yang terampil berbicara dalam menguasai materi dengan baik tanpa ada kesulitan.
5. 33,33% siswa atau 5 orang dari 15 siswa yang terampil berbicara dengan kelancaran yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Sekolah Negeri 009 Teratak masih dikategorikan rendah. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas V, seperti melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi dengan metode ceramah, tanya jawab bahkan diskusi. Kurangnya proses pembelajaran yang menuntut pada dialog dan komunikasi di setiap siswanya masih kurang diperhatikan dalam menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran masih terpusat pada satu poros yaitu guru yang menerangkan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode terpusat dan di sekolah mereka sering dilatih untuk membaca dan menulis, sehingga siswa kurang terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak dan tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbicara peserta didik terutama mengemukakan ide-ide atau gagasan secara lisan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gejala yang ditemukan, terlihat keterampilan berbicara siswa masih rendah, oleh sebab itu diperlukan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah strategi pembelajaran *critical incident*.

Strategi pembelajaran *critical incident* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini juga dapat mengaitkan antara pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kepada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **”Penerapan Strategi *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya”**

## B. Definisi Istilah

### 1. Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Strategi *critical incident* adalah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan.<sup>17</sup> Sedangkan *critical incident* yaitu strategi yang digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi ini

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Rosdakarya, Bandung, 2007), h. 214.



adalah untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka.<sup>18</sup>

## 2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan keinginan, kehendak, kepada orang lain.

Keterampilan tersebut juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab dengan mengabaikan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas timbul permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan strategi *critical incident* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *critical incident* pada mata pelajaran Pendidikan

<sup>18</sup> Hartono, dkk, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*, Zanafa Publishing, (Pekanbaru: 2008), h. 111-112.

<sup>19</sup> Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (PT Remaja Roesdakarya, 2015), h. 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah, Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara siswa yang baik.
- b. Bagi Guru, Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran baru yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan pada pelajaran.
- c. Bagi Siswa
  - 1) Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak terkhususnya pada Kelas V.
  - 2) Dapat meningkatkan keefektifan dalam memahami materi pelajaran serta dapat menciptakan pembelajaran yang optimal kondusif.
- d. Bagi Peneliti
  - 1) Menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru yang profesional dan bertanggung jawab untuk masa depan yang akan datang.
  - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>20</sup> Strategi juga dapat diartikan sebagai persiapan yang dapat dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang optimal. Strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut Wina Sanjaya strategi pembelajaran merupakan pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sehingga strategi menunjuk kepada karakteristik

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 5.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 23



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar untuk mencapai proses belajar mengajar yang baik.<sup>22</sup>

Menurut Wahab Jufri strategi pembelajaran adalah seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk merangsang terjadinya kegiatan belajar dan menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.<sup>23</sup>

Dengan demikian, bahwa strategi pembelajaran adalah kekuatan, upaya maupun persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dengan memilih pendekatan, metode, media dan sarana pendukung jalannya pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan diharapkan. Karena jika seorang guru tidak memiliki strategi dalam kegiatan belajar mengajar akan terasa hambar dan kurang menarik tentunya akan menimbulkan kebosanan dalam proses belajar mengajar bagi peserta didik.

#### b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*. Pembelajaran adalah suatu kegiatan interaksi pendidik dan peserta didik dalam transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yang bertujuan untuk pembentukan perilaku, sikap, dan karakter peserta

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 124.

<sup>23</sup> Wahab Jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta 2013), h.



didik.<sup>24</sup> Dengan demikian strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Latar belakang dari munculnya strategi *critical incident* (pengalaman penting) adalah dari munculnya pembelajaran aktif, pembelajaran aktif itu sendiri berasal dari kata *active* yang artinya aktif dan *learning* artinya pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Mereka menggunakan otak secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.<sup>25</sup>

Sedangkan *critical incident* dapat diartikan kejadian penting, pengalaman yang membekas dalam ingatan. Belajar dengan menggunakan strategi ini bertujuan untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan merefleksikan pengalaman mereka.<sup>26</sup> Strategi pembelajaran *critical incident* adalah sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk melibatkan siswa

<sup>24</sup> Sanan Taufik, *Pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode Problem Based Learning pada kelas X MA Al-Huda Cikalong Wetan*, Jurnal, (Bandung: STKIP Siliwangi, 2016), h. 2.

<sup>25</sup> Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h. 1.

<sup>26</sup> Helmianti, *Model Pembelajaran. Cet. II*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2008), h. 81-82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sejak awal dengan melibatkan pengalaman mereka dan strategi digunakan untuk memulai pelajaran artinya dengan strategi pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar secara aktif karena siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi *critical incident* yaitu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menggugah diskusi.<sup>27</sup>

Pembelajaran dengan strategi *critical incident* (pengalaman penting) lebih memberdayakan dan membantu siswa dapat mengembangkan kepribadiannya dan membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi *critical incident* (pengalaman penting) suatu strategi yang mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman masa lalunya yang menarik dan berhubungan serta berkaitan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan, lalu guru menyampaikan materi dengan menghubungkan pengalaman yang dimiliki oleh siswanya.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Perbandingan Penerapan Strategi *Critical Incident* dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1, Sidoarjo, Jurnal Perspektif Pendidikan Vol. 7, No. 2, Desember 2013.

<sup>28</sup> Elfa Yuliana, Ainul Hidayah, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Critical Incident* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI NW Dames, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 1, Juni 2020, h. 23-24.



Dengan demikian, strategi pembelajaran ini memungkinkan terciptanya pembelajaran yang kondusif, terutama dalam pencapaian kemampuan berbicara siswa karena siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran pada awal permulaan pembelajaran, dengan demikian dapat mendongkrak semangat dan mengembangkan opini-opini siswa, melatih berpikir siswa untuk kritis yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran sesuai kenyataan pengalaman yang mereka miliki. siswa dalam belajar. Oleh sebab itu apabila siswa telah bersemangat dalam belajar maka tujuan dari pembelajaran akan dapat tercapai dengan mudah.

### c. Tujuan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Setiap strategi pasti mempunyai tujuan masing-masing. Adapun tujuan dari strategi *critical incident* ialah usaha untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki terkait pada materi atau masalah yang hendak dikaji. Hal ini juga serupa dengan apa yang ditulis Ahmad Sabri dalam bukunya bahwa “strategi ini mempunyai tujuan untuk melihat siswa sejak awal begitu besar untuk menjadikan proses belajar lebih bermakna dengan usaha mengkonstruksi kembali pengalaman-pengalaman yang ada pada benak siswa dikaitkan dengan konteks dengan melihat pengalaman mereka.”<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), h. 122.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontek strategi *critical incident* (pengalaman penting) harapan banyak dan materi yang diterima pada saat proses pembelajaran, dengan ini memori ingatan siswa dituntut aktif mendeskripsikan sejumlah pengalaman-pengalaman penting guna memecahkan masalah yang dihadapi.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa tujuan dari strategi *critical incident* adalah pengalaman nyata atau langsung menghubungkan kedalam hal-hal baru, yang mengharuskan melibatkan langsung peserta didik secara aktif dari awal pembelajaran dan melatih siswa dalam berfikir, kreatif dan melatih mental mereka untuk menceritakan pengalaman di depan kelas. Dengan adanya pengalaman sesuai dengan materi yang akan dipelajari maka proses pembelajaran akan mudah dipahami oleh siswa.

#### **d. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Critical Incident***

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *critical incident* sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Sampaikan kepada peserta didik topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.
- 2) Beri kesempatan beberapa menit kepada peserta didik untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.
- 4) Sampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman peserta didik dengan materi yang akan disampaikan.

<sup>30</sup> Hisyam Zaini, *Loc. Cit*, h, 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Critical Incident*

#### 1) Kelebihan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Adapun kelebihan strategi pembelajaran *critical incident* sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a) Meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri.
- b) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan dan pemecahan masalah.
- c) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk.
- d) Menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.
- e) Menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerjasama kemampuan untuk berkompromi.
- f) Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen dan tanggung jawab.
- g) Menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk memberi dan menerima bantuan.

#### 2) Kelemahan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Adapun kelemahan strategi pembelajaran *critical incident* sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan strategi pembelajaran yang seperti ini.
- b) Memerlukan waktu yang lama.
- c) Suasana kelas menjadi ribut.
- d) Suasana kelas tidak terkontrol dengan baik.

## 2. Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan

<sup>31</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 138.

<sup>32</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.<sup>33</sup>

Berbicara adalah salah satu bentuk tindakan yang mempunyai peran penting untuk menyampaikan pesan. Berbicara yang baik dan benar akan menghasilkan pesan yang diharapkan dan sesuai dengan pemberi pesan. Keterampilan berbicara dilatihkan pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang tidak mudah dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, agar terampil berbicara, peserta didik membutuhkan latihan yang intensif dalam mengelola gagasan dan pendapat yang dimiliki untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik.<sup>34</sup>

Selanjutnya, Ngalimun berpendapat berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.<sup>35</sup>

Selain itu, Tarigan juga berpendapat berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah keterampilan berbicara atau belajar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu berhubungan erat dengan perkembangan kosa kata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Berbicara dapat

<sup>33</sup> Nursalim, *Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013), h. 27.

<sup>34</sup> Dian Indah Suryani, Naniek Sulistya Wardani, Tego Prasetyo. Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui PI-MTPS Kelas IV SD. *Salatiga. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. JIPP*, Volume 2 Nomor 1 April 2018. h. 88.

<sup>35</sup> Ngalimun, Noor Alfulaila, *Op, Cit.*, h. 55.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Berbicara sering dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial karena berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, *neurologist*, dan *linguistic* secara luas. Banyaknya faktor yang terlihat di dalamnya, menyebabkan orang beranggapan bahwa berbicara merupakan kegiatan yang kompleks.<sup>36</sup>

Berbicara merupakan kegiatan yang kompleks, kegiatan berbicara selalu diikuti kegiatan menyimak. Bila penyimak dapat memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara akan terjadi komunikasi yang tepat.<sup>37</sup> Jadi dapat disimpulkan, berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan komunikasi dengan orang lain dengan cara mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan secara lisan melalui yang dituangkan dalam sebuah kalimat kepada orang lain.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan keinginan, kehendak, kepada orang lain. Keterampilan tersebut juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab dengan

<sup>36</sup> Puji Santos, dkk. *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), h. 634.

<sup>37</sup> Sunarti dan Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 217.



mengabaikan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Keterampilan berbicara yaitu keterampilan mekanistik. Seseorang yang semakin banyak berlatih, maka semakin menguasai dan terampil seseorang dalam berbicara. Orang bisa terampil berbicara dengan cara berlatih pelafalan, pengucapan, pengontrolan suara, pengendalian diri, pengontrolan gerak gerik, pemilihan kata/kalimat dan intonasinya, dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta pengorganisasian ide maupun gagasan dengan baik.<sup>39</sup> Keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengapresiasi, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>40</sup>

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dengan memiliki keterampilan berbicara tersebut maka akan menunjang keterampilan berbahasa yang lain. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran, gagasan, ide maupun perasaannya melalui bahasa lisan yang jelas, runtut dan mudah dipahami oleh pendengar. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak

<sup>38</sup> Iskandarwassid, *Loc Cit.*

<sup>39</sup> Saddhono, Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasinya, Edisi 2*, (Graha Ilmu, 2015), h. 23.

<sup>40</sup> Maulana, dkk. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Tata Akbar).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berlatih, semakin dikuasai dan terampil seseorang dalam berbicara, tidak ada orang yang langsung terampil berbicara tanpa melalui proses latihan.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar menjelaskan keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara.<sup>41</sup>

Keterampilan berbicara pada anak, menurut Hurlock dalam Lilis harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Mukhsin berpendapat bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain.<sup>42</sup>

Menurut Muammar dalam karya Anwar Efendi, keterampilan berbicara penting sekali untuk dikuasai peserta didik tingkat SD/MI karena merupakan dasar dari keterampilan-keterampilan yang lain. Di samping itu, dengan memiliki keterampilan berbicara, siswa mampu menyampaikan

<sup>41</sup> Iskandarwassid, *Op Cit.*

<sup>42</sup> Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



gagasan, pikiran, dan perasaannya kepada guru, teman-temannya dan orang lain.<sup>43</sup>

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian ( *juncture* ). Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara.

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk komunikasi. Untuk dapat jadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.

Dengan demikian, bahwasanya keterampilan berbicara adalah suatu kesanggupan anak yang terampil mengekspresikan pikiran, gagasan, ide maupun perasaannya melalui bahasa lisan yang jelas, runtut dan mudah dipahami oleh pendengar yang didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab dengan mengabaikan masalah psikologis baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat.

<sup>43</sup> Anwar Efendi, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 318-319.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Tujuan Berbicara

Tujuan khusus berbicara merupakan target yang dapat dilaksanakan, digunakan atau diucapkan oleh pendengar. Setiap tujuan berkaitan dengan arah atau sasaran yang akan dicapai. Pembicara perlu menetapkan tujuan dengan memperhatikan waktu yang tersedia, topik pembicaraan, serta latar belakang situasi pendengar.<sup>44</sup> Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka pembicara harus memahami segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Adapun secara umum, berbicara mempunyai tiga maksud yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*)  
Berbicara untuk memberitahukan dan melaporkan maksudnya berbicara untuk memberikan informasi, memberikan atau menanamkan pengetahuan, menerangkan atau menjelaskan sesuatu proses dan menginterpretasikan atau menafsirkan sesuatu persetujuan ataupun menguraikan sesuatu tulisan.
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*)  
Berbicara untuk menjamu dan menghibur maksudnya berbicara untuk menghibur orang lain.
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (*to persuade*)  
Berbicara untuk membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan maksudnya berbicara bertujuan untuk kalau kita menginginkan tindakan atau aksi. Pembicaraan yang bersifat persuasif disampaikan kepada pendengar apabila kita menginginkan penampilan suatu tindakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama berbicara itu adalah sebagai komunikasi, sedangkan tujuan khusus berbicara adalah informasi yang dapat digunakan atau diucapkan oleh pendengar. Namun, di samping itu tujuan umum dari berbicara adalah

<sup>44</sup> Rabiatal Adawiyah, *Keterampilan Berbicara*, (Koto Baru: Cendikia Muslim, 2021), h. 10.

<sup>45</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada pendengar. Artinya, tujuan berbicara yang dimaksud disini adalah peserta didik mampu berkomunikasi lisan dengan baik dan sederhana, seperti bercerita, berdiskusi, menyampaikan gagasan maupun pendapat.

Dengan demikian, bukan hanya apa yang akan dibicarakan tetapi bagaimana mengemukakannya. Bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Ucapan adalah seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi yaitu bagaimana posisi alat berbicara, seperti lidah, gigi, bibir dan langit-langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan. Untuk menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.

Oleh karena itu, dalam pembelajarannya guru harus mampu membangkitkan dan memotivasi siswa untuk berbicara dan mempunyai keberanian untuk mempraktikannya di depan kelas.

#### c. Manfaat Berbicara

Salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari adalah ketrampilan berbicara. Memang pada dasarnya semua orang dapat berbicara, namun tidak semua orang berani berbicara di depan orang banyak. Jika keterampilan berbicara tersebut



tidak dikembangkan maka orang tersebut tidak pernah bisa menyampaikan gagasan, ide, pikiran, maupun perasaannya dengan baik dan lancar. Disadari atau tidak sebenarnya keterampilan berbicara memiliki banyak manfaat sebagai berikut:

- 1) Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai dengan topik pembicaraan dan situasi saat berbicara.
- 2) Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami.
- 3) Keterampilan berbicara juga akan melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis.
- 4) Keterampilan berbicara dapat melahirkan generasi masa depan yang berbudaya, maksudnya mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan konteks dan situasi tutur kata ketika berbicara.<sup>46</sup>

Adapun manfaat lain apabila seseorang memiliki keterampilan

berbicara yang baik adalah:<sup>47</sup>

- 1) Memperlancar komunikasi antar sesama.
- 2) Mempermudah pemberian berbagai informasi.
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri.
- 4) Meningkatkan kewibawaan.

Pembicara yang baik memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Oleh karena itu, secara langsung akan dapat meningkatkan kewibawaan dirinya pada saat dia tampil sebagai pembicara, sekaligus dimungkinkan

<sup>46</sup> Muammar, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar* Editor Anwar Efendi, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), h. 317.

<sup>47</sup> Zulkifli Musaha, *Op, Cit.*, h. 13-16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewibawaan itu akan menyatu atau berpengaruh terhadap keberadaan dirinya secara utuh.

#### d. Jenis-Jenis Berbicara

Ada berbagai jenis berbicara, misalnya diskusi, percakapan, ceramah, pidato dan lain sebagainya. Adanya berbagai jenis berbicara karena ada beberapa titik pandang yang digunakan orang dalam mengklarifikasi berbicara. Adapun jenis-jenis berbicara yaitu:<sup>48</sup>

- 1) Berbicara berdasarkan situasi
- 2) Berbicara berdasarkan tujuan
- 3) Berbicara berdasarkan metode penyampaian
- 4) Berbicara berdasarkan jumlah pendengar
- 5) Berbicara berdasarkan khusus yang melatar belakangi, berbicara khususnya pidato.

#### e. Faktor-faktor Keefektivan Berbicara

Untuk dapat menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh si pembicara untuk keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.<sup>49</sup>

<sup>48</sup>Haryadi dan Zamzadi, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia, (Jakarta:DEPDIBUD, 1997 ), h. 54.

<sup>49</sup>Faizah Umi. *Pengantar Keterampilan Berbicara*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2019), h. 12-16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang tepat. Sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang kita gunakan tidak selalu sama. Masing-masing kita mempunyai gaya tersendiri, dan gaya bahasa yang kita pakai berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan dan sasaran.

#### 2) Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan, nada, sendi, dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara, walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, akan menyebabkan masalah menjadi menarik.

#### 3) Pilihan kata (diksi)

Pilihan kata yang digunakan oleh pembicara hendaknya jelas, tepat, dan bervariasi. Maksudnya, pendengar sebagai sasaran mudah mengerti maksud yang hendak disampaikan oleh pembicara. Sebaiknya pembicara memilih menggunakan kata-kata yang populer dan konkret dengan variasi dan perbendaharaan kata yang banyak sehingga tidak monoton. Penggunaan kata-kata konkret yang menunjukkan aktivitas akan lebih mudah dipahami oleh pendengar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pemilihan kata-kata yang populer (diketahui secara luas) di masyarakat akan mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembicaraan. Sasaran pembicaraan adalah orang yang diajak berbicara atau pendengar. Pendengar akan lebih tertarik jika pembicara berbicara dengan jelas dalam bahasa yang dikuasainya. Oleh karena itu, pilihan kata yang tepat yang disesuaikan dengan pokok pembicaraan merupakan kunci keberhasilan pembicaraan.

#### 4) Ketepatan sasaran pembicara

Ketepatan sasaran pembicaraan berkaitan dengan penggunaan kalimat yang efektif dalam komunikasi. Ciri kalimat efektif ada empat, yaitu keutuhan, perpaduan, pemusatan perhatian, dan kehematan. Keutuhan maksudnya setiap kata betul-betul merupakan bagian yang padu dari kalimat. Keutuhan kalimat akan rusak karena ketiadaan subjek atau adanya kerancuan.

Perpautan memiliki makna bahwa pertalian unsur-unsur kalimat saling terkait dalam satu pokok bahasan dan saling mendukung sehingga tidak berdiri sendiri. Pemusatan perhatian dalam hal ini memiliki arti pembicaraan memiliki topik yang jelas dan tidak melebar kemana-mana. Fungsi kehematan memiliki arti bahwa kalimat yang digunakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

singkat dan padat tetapi sudah mewakili atau mencakup topik yang dibicarakan sehingga tidak ada kata-kata yang mubazir.

Sebagai sarana komunikasi, setiap kalimat terlibat dalam proses penyampaian dan penerimaan. Hal yang disampaikan dan diterima tersebut dapat berupa ide, gagasan, pengertian, atau informasi. Kalimat dikatakan efektif bila mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar sama seperti yang disampaikan pembicara.

Sementara itu faktor nonkebahasaan terdiri dari: 1) sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, 2) pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara, 3) kesediaan menghargai pendapat orang lain, 4) gerak gerik dan mimik yang tepat, 5) kenyaringan suara, 6) kelancaran, 7) relevansi atau penalaran, dan 8) penguasaan topik pembicaraan.

#### f. Indikator Keterampilan Berbicara

Adapun beberapa aspek yang dapat diperhatikan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa diantaranya sebagai berikut:<sup>50</sup>

##### 1) Aspek kebahasaan

###### a) Lafal

- (1) Pelafalan kurang jelas, banyak terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat.

<sup>50</sup> Subhainy, Sa'diah, & Armiah, *Keterampilan Berbicara*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h. 77-79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dan intonasi kurang tepat.
  - (3) Pelafalan jelas, standar, dan intonasi kurang jelas.
  - (4) Pelafalan jelas, standar, dan intonasi jelas.
- b) Kosakata**
- (1) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai, dan sangat terbatas.
  - (2) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang sesuai serta kurang bervariasi.
  - (3) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun bervariasi.
  - (4) Penguasaan kata-kata, istilah, dan ungkapan yang tepat, sesuai dan bervariasi.
- c) Struktur**
- (1) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman.
  - (2) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang tetapi tidak mengganggu pemahaman.
  - (3) Sesekali terdapat kesalahan struktur.
  - (4) Hampir tidak terjadi kesalahan struktur.
- 2) Aspek non-Kebahasaan**
- a) Materi**
- (1) Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian tidak sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga sulit dipahami.
  - (2) Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian kurang sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga sulit dipahami.
  - (3) Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga agak sulit dipahami.
  - (4) Dapat menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami.
- b) Kelancaran**
- (1) Pembicaraan sering tersendat, ada jeda, dan tidak tepat dalam penyampaian.
  - (2) Pembicaraan agak tersendat, ada jeda, tetapi kurang tepat dalam penyampaian.
  - (3) Pembicaraan lancar, ada jeda, tetapi kurang tepat dalam penyampaian.
  - (4) Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir mereka akan lebih terlatih ketika mereka mengorganisirkan, mengkonsepkan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan maupun ide kepada orang lain secara lisan.<sup>51</sup>

### 3. Hubungan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* dengan Keterampilan Berbicara Siswa

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasanya keterampilan berbicara suatu kesanggupan mengekspresikan pikiran, gagasan, ide maupun perasaannya melalui bahasa lisan yang jelas, runtut dan mudah dipahami oleh pendengar baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Namun demikian, keterampilan berbicara tidak secara langsung akan dapat dimiliki oleh seorang siswa, tetapi harus dilatih dan dibiasakan untuk pengucapan kata demi katanya agar menjadi terbiasa olehnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan berbicara perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara adalah strategi *critical incident*. Strategi *critical incident* yaitu strategi untuk mengaktifkan siswa sejak dimulainya pembelajaran di mana siswa harus mengingat dan mendeskripsikan pengalaman

<sup>51</sup> Luluk Sri Agus Prasetioningsih,dkk, *Keterampilan Berbicara*, (Sumedang: Literasi Nusantara, 2021), h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa lalunya yang sesuai dengan topik materi yang disampaikan. Dengan strategi ini peserta didik terlibat langsung secara aktif dan membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menggugah diskusi.<sup>52</sup>

Setiap strategi pasti mempunyai tujuan masing-masing, adapun tujuan dari strategi *critical incident* (pengalaman penting) ialah untuk melibatkan peserta didik aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki.<sup>53</sup>

Strategi pembelajaran *critical incident* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD/MI terutama pada kelas tinggi, karena selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini juga dapat mengaitkan antara pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

## B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yasni Wati dari instansi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010, dengan judul: "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Strategi *Critical Incident* Pada Pokok Bahasan Koperasi Kelas IV SD Negeri 010 Bangkinang Kabupaten Kampar". Adapun hasil penelitian saudari Yasni Wati menunjukkan adanya peningkatan pada masing-masing rentang nilai pada kriteria rendah dan

<sup>52</sup> Perbandingan Penerapan Strategi *Critical Incident* dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1, Sidoarjo, Jurnal *Persepektif Pendidikan* Vol. 7, No. 2, Desember 2013.

<sup>53</sup> Dede Rosyada, *Pendidikan Kewargaan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 25.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sangat tinggi pada siklus I hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (72%) sedang dengan rata-rata 64,8% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi (60%) sangat tinggi, dengan rata-rata 86%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan strategi pembelajaran *critical incident* dikatakan berhasil dengan ketuntasan individu dan kelas mencapai 86%.<sup>54</sup>

Adapun letak relevan dalam penelitian ini dengan saudari Yuslina adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*, namun perbedaannya terletak pada upaya aspek yang diujikan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Koperasi kelas IV SD Negeri 010 Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuslina dari instansi yang sama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2010 dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS dalam Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Strategi *Critical Incident* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebelum dilakukan tindakan, siswa kelas IV SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar memiliki minat yang rendah dalam belajar IPS dengan kategori kurang baik yaitu 40,57%. Setelah diadakan tindakan yaitu pada siklus I minat siswa naik menjadi 60,57% dalam kategori “Cukup baik”. Selanjutnya pada tindakan siklus II minat siswa naik lagi

<sup>54</sup> Yasni Wati, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Strategi *Critical Incident* Pada Pokok Bahasan Koperasi Kelas IV SD Negeri 010 Bangkinang Kabupaten Kampar, Skripsi, (UIN Suska Riau: 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi 74,86% dalam kategori “baik”. Dan pada tindakan siklus III minat siswa lebih naik menjadi 87,43% dalam kategori ”Sangat baik”.<sup>55</sup>

Adapun letak relevan dalam penelitian ini dengan saudari Yasni Wati adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*, namun perbedaannya terletak pada upaya aspek yang diujikan yaitu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat kelas IV SD Negeri 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

- Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitra Hayati dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020, dengan judul “Penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada tema daerah tempat tinggalku. Pada tindakan pra siklus ketuntasan belajar klasikal yang didapat yaitu 59,57% sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata yang didapat 596,5 dengan ketuntasan belajar klasikal 75,08% dan pada siklus II nilai rata-rata yaitu 660, dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 84,18%.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Yuslina, Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS dalam Pembelajaran Masalah-Masalah Sosial di Lingkungan Setempat Melalui Strategi Critical Incident pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Skripsi, (UIN Suska Riau: 2010).

<sup>56</sup> Nurfitra Hayati, Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan, Skripsi, (UIN Suska Riau: 2020).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

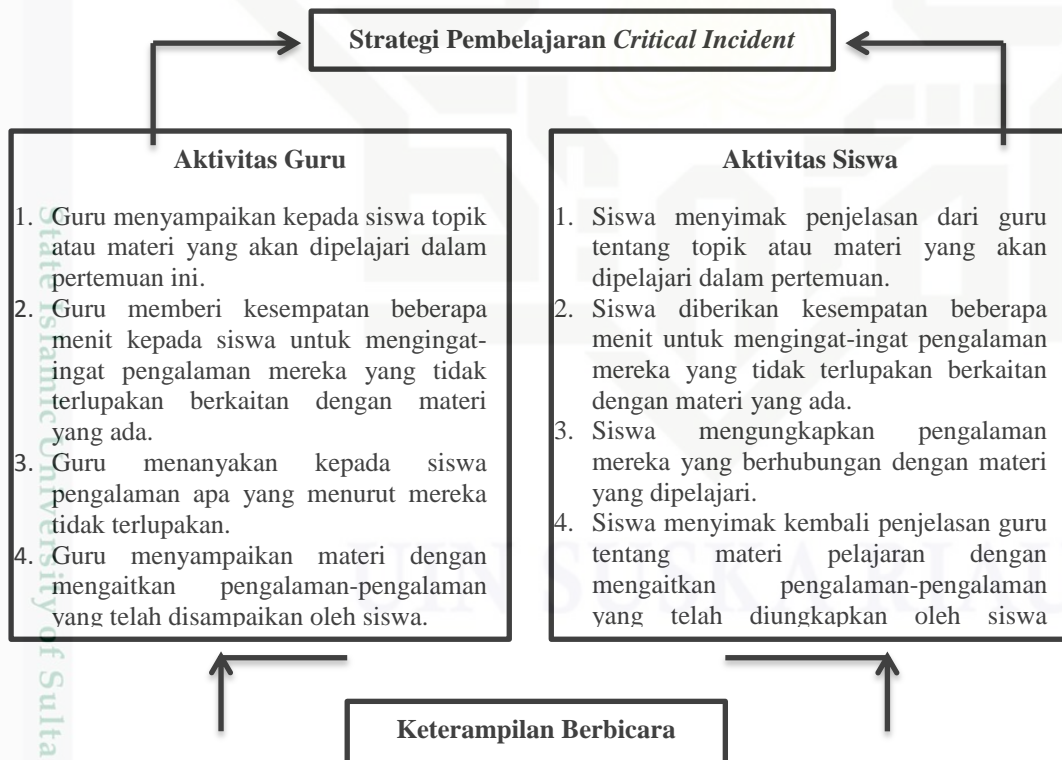
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian ini terletak pada aspek yang diujikan yaitu meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan *role playing*.

**C. Kerangka Berpikir**

Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya dapat digambarkan dalam bentuk kerangka berpikir dengan sistematis dapat memperjelas variabel yang akan diteliti. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar II : Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran *Critical Incident***



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran aktif *critical incident* sangat penting dilakukan, maka pada saat pembelajaran berlangsung guru harus memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan strategi *critical incident* di SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, khususnya pada siswa kelas V. Semakin tepat memilih strategi pembelajaran diharapkan semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran sehingga jangan sampai keliru dalam menentukan strategi pembelajaran yang mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran di sekolah. Strategi pembelajaran *critical incident* bertujuan melibatkan peserta didik untuk aktif sejak dimulainya pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman yang mereka miliki yang berkaitan dengan materi yang diajar. Melalui strategi ini kerangka pikir yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: mata pelajaran yang peneliti ajarkan adalah PKn di kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, dengan menerapkan strategi *critical incident* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V. Melalui strategi ini, dalam kegiatan siswa diminta menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran kemudian siswa diminta untuk mengingat pengalaman-pengalaman yang tak terlupakannya serta bersama guru mengkaitkan pengalaman tersebut dengan materi pelajaran. Penelitian ini meliputi 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini untuk



meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menyimpulkan hasil penelitiannya.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Indikator Aktivitas Guru**

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).<sup>57</sup> Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan strategi *critical incident* adalah :

- 1) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.
- 2) Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan
- 4) Guru menyampaikan materi dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah disampaikan oleh siswa.

<sup>57</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Presepsi Guru*, (PT Grafindo Persada, 2011), h. 127.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam penerapan strategi *critical incident* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.
- 2) Siswa diberikan kesempatan beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 3) Siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Siswa menyimak kembali penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

## 2. Indikator Keterampilan Berbicara

Adapun beberapa aspek yang dapat diperhatikan dalam mengukur keterampilan berbicara siswa di antaranya sebagai berikut:<sup>58</sup>

1. Lafal
2. Kosakata
3. Struktur
4. Materi
5. Kelancaran

<sup>58</sup> Subhainy, Sa'diah, & Armiah, *Loc Cit.*

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian kerangka pikir, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran PKn SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *critical incident* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

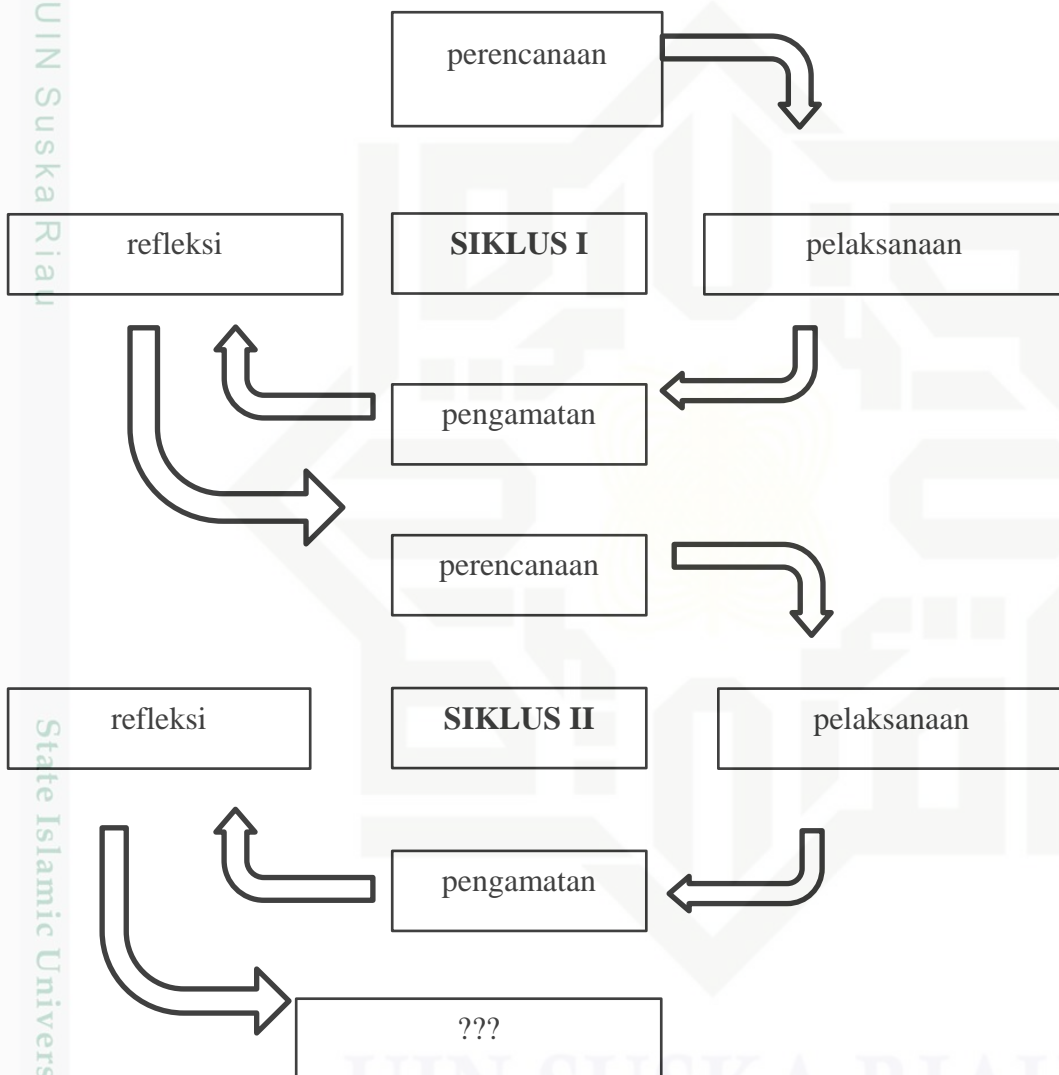
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil bulan Juli sampai Agustus Tahun Ajaran 2022/2023.

### C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.<sup>59</sup> Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan terlihat pada bagan berikut:

<sup>59</sup> Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: UPI Press, 2014), h. 5.

Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas 4 rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>



Gambar III. Alur Penelitian Tindakan Kelas

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah dengan menggunakan strategi *critical incident*.
- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dengan strategi pembelajaran *critical incident*.
- c. Meminta teman sejawat/guru sebagai *observer*. Tugasnya adalah untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *critical incident*.
- d. Menyiapkan lembar penilaian kemampuan berbicara beserta pedoman penilaiannya.
- e. Selanjutnya menerangkan cara kerja dengan tipe *critical incident* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa dan kemudian menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *critical incident*:

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan membaca do'a dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.





3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menerangkan cara kerja dengan tipe *critical incident* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
- 2) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.
- 3) Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- 4) Guru menanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.
- 5) Guru menyampaikan pelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.

#### **c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru meminta siswa untuk mencatat soal dan menjawab dengan benar.
- 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.
- 4) Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi.
- 5) Guru bersama-sama menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan *observer*. *Observer* dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan satu orang teman sejawat. Tugas *observer* adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamatan bisa digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan *observer*. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi. Dengan cara ini peneliti bisa melihat kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan yaitu setelah melakukan penerapan strategi pembelajaran *critical incident* yang akan menjadi bahan pertimbangan untuk siklus berikutnya. Sehingga pada siklus kedua diharapkan ada perbaikan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga melibatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*observer*. Selain itu observasi ini penulis lakukan untuk menjaring data penelitian tentang penerapan strategi *critical incident* oleh guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas V SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

- 1) Untuk mengamati aktivitas Guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *critical incident* diperoleh melalui lembar observasi.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *critical incident* diperoleh melalui lembar observasi.
- 3) Untuk mengamati keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *critical incident*.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.<sup>61</sup> Dokumentasi ini diperoleh dari pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru di sekolah, maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi juga dilakukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

<sup>61</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktifitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>62</sup>

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase  
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
 N = Jumlah frekuensi (banyak individu)  
 100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- Apabila persentase antara 81-100% dikatakan “Sangat baik”
- Apabila persentase antara 61-80% dikatakan “Baik”
- Apabila persentase antara 41-60% dikatakan “Cukup”
- Apabila persentase antara 21-40% dikatakan “Kurang”
- Apabila persentase antara 0-20% dikatakan “Sangat kurang”<sup>63</sup>.

<sup>62</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 264.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Keterampilan Berbicara Siswa

Adapun kriteria keberhasilan keterampilan berbicara siswa merujuk pada KKM Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya, yaitu sebagai berikut:<sup>64</sup>

- a. “Sangat baik” apabila mencapai nilai 86-100
- b. “Baik” apabila mencapai nilai 71-85
- c. “Cukup” apabila mencapai nilai 56-70
- d. “Kurang” apabila mendapat nilai 41-55
- e. “Sangat kurang” apabila mendapat nilai <40.

Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>65</sup>

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai yang dicari atau diharapkan  
 R = Skor mentah yang diperoleh siswa  
 SM = Skor maksimum  
 100 = Bilangan tetap

<sup>64</sup> Laporan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Raport.

<sup>65</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 262.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *critical incident* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata keterampilan berbicara sebelum tindakan hanya mencapai 54,66% atau tergolong “Kurang baik”. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 67% atau tergolong “Cukup baik”. Kemudian pada siklus II rata-rata keterampilan berbicara siswa terjadi peningkatan 87,83% atau tergolong “Sangat baik”. Artinya, keterampilan berbicara siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan kategori baik.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *critical incident* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi keterampilan berbicara siswa di Kelas V SD Negeri 009 Teratak sudah sangat baik, semoga seterusnya bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
2. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti strategi *critical incident* ini, karena dapat menarik perhatian siswa lebih aktif atau

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran *critical incident* pada aspek yang berbeda yaitu pemecahan masalah, keaktifan, motivasi, rasa percaya sesama teman, tanggung jawab, dan rasa percaya diri siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adawiyah. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Koto Baru: Cendikia Muslim.
- Amri. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Armiyanti. (2019). *Pendekatan Klarifikasi Nilai dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thingking Skills)*, Malang: Nusa Creative.
- Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rosyada, Dede. 2004. *Pendidikan Kewargaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Handrini. 2016. *Berkata Baik atau Diam 294 Adab Kebiasaan Rasulullah SAW*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hanifah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI Press.
- Hartono, dkk. 2008. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Haryadi & Zamzadi 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: DEPDIBUD).
- Haidir. 2012. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Hayati, Nurfitri. 2020. "Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas IV MI Istiqomah Pekanbaru Kecamatan Tampan". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helmianti. 2008. *Model Pembelajaran. Cet. II*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Husaini, dkk. 2020. Pengaruh Strategi Critical Incident Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X IPA SMA Swasta Universitas Islam Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2020/2021 Medan Kota, *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol. 10 No. 2.
- Iskandarwassid. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. PT Remaja Roesdakarya.
- Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Presepsi Guru*. PT Grafindo Persada.
- Kurniawan. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahabbati. 2013. Language and Mind menurut Vygotsky, Aplikasi terhadap Pendidikan Anak dan Kritiknya, Tarakan, *Jurnal Pendidikan Edukasia FKIP Universitas Borneo Tarakan* Vol. 2, No. 02.
- Maulana, dkk. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tata Akbar.
- Muammar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif Pembelajaran Berbicara yang Terabaikan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Editor Anwar Efendi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalimun. 2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prasetioningsih, dkk. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Sumedang: Literasi Nusantara.
- Purwadaminto. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Isami University of Sultarisyarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum.
- Santos, dkk. 2006. *Materi dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Saddhono. 2015. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasinya, Edisi 2*. Graha Ilmu.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subhainy, dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarsih. 2021. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*, Jakarta: Lakeisya.
- Sunarti & Subana. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suryani, dkk. 2018. “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui PI-MTPS Kelas IV SD”. Salatiga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. JIPP, Volume 2 Nomor 1 April.
- Sutikno. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Susanty. 2010. “Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Melalui Metode Simulasi Siswa Kelas IV SD Negeri 009 Kebun Tinggi Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”. Skripsi. UIN Suska Riau.
- Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.
- Taufik. 2016. “Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning pada kelas X MA Al-Huda Cikalong Wetan”. *Jurnal. STKIP Siliwangi*. Bandung.
- Tarigan. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Umi, Faizah. 2019. *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Wabdaron. 2020. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa Sekolah Dasar Manokwari Papua Barat”. Manokwari. Jurnal Papeda: Vol 2, No.1, Januari.
- Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Wahyuni, dkk. 2017. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dalam Menceritakan Peristiwa yang dialami Menggunakan Metode Talking Stick Berbantuan Media Gambar Seri”. Jurnal Pena Ilmiah Vol. 2, No. 1. Sumedang.
- Wati. 2010. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Strategi Critical Incident Pada Pokok Bahasan Koperasi Kelas IV SD Negeri 010 Bangkinang Kabupaten Kampar”. Skripsi. UIN Suska Riau.
- Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Winkel. 1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yuliana. 2020. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Critical Incident Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI NW Dames”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 2, No. 1. Juni. 23-24.
- Yuslina. 2010. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Strategi Critical Incident Pada Pokok Bahasan Koperasi Kelas IV SD Negeri 010 Bangkinang Kabupaten Kampar”. Skripsi. UIN Suska Riau.
- Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 1

### Pedoman Wawancara Pra-Penelitian

**Hari/Tanggal** : .....

**Sekolah** : .....

**Kelas Observasi** : .....

**Narasumber** : .....

**Waktu** : .....

#### Daftar Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas V?
2. Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V?
3. Menurut Ibu, apakah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) adalah pelajaran yang sulit?
4. Berapa nilai KKM mata pelajaran PKn yang ditentukan oleh sekolah bu?
5. Apa kendala yang Ibu alami ketika mengajar di kelas?
6. Bagaimana keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn?
7. Apakah Ibu sering menerapkan strategi pembelajaran saat mengajar?
8. Strategi pembelajaran apa yang sering Ibu terapkan?
9. Apakah Ibu pernah menerapkan strategi pembelajaran *critical incident*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PRA-PENELITIAN (GURU)

Hari/Tanggal : Senin/07 Desember 2021  
 Sekolah : SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya  
 Kelas Observasi : V  
 Narasumber : Quratul Nadia, S.Pd.  
 Waktu : 08:00 WIB-Selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas V?	Ibu mengajar di sini baru 4 tahun.
2	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V?	Siswa kelas V berjumlah 15 siswa, siswa laki-laki berjumlah 9 orang dan siswa perempuan 6 orang.
3	Menurut Ibu, apakah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) adalah pelajaran yang sulit?	Tidak, karena PKn ilmu yang berhubungan dengan Kewarganegaraan yang terhubung dengan kita.
4	Berapa nilai KKM mata pelajaran PKn yang ditentukan oleh sekolah bu?	KKM muatan pelajaran PKn di Kelas V sebesar 70
5	Apa kendala yang Ibu alami ketika mengajar di kelas?	Banyak siswa yang bermain, fasilitas yang belum memadai, dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar.
6	Bagaimana keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn?	Keterampilan berbicara siswa pada muatan pembelajaran PKn bisa dikategorikan rendah.
7	Apakah Ibu sering menerapkan strategi pembelajaran saat mengajar?	Ya, sering.
8	Strategi pembelajaran apa yang sering Ibu terapkan?	Model pembelajaran ceramah, diskusi, kelompok, Tanya jawab dan eksperimen.
9	Apakah Ibu pernah menerapkan strategi pembelajaran <i>critical incident</i> ?	Belum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

#### REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA PRA-PENELITIAN SISWA KELAS V SDN 009 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA

No	Kode Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	1	0	0	1	0	2
2	Siswa 002	0	0	1	1	1	3
3	Siswa 003	0	0	0	0	0	0
4	Siswa 004	1	0	1	0	0	2
5	Siswa 005	0	1	1	0	1	3
6	Siswa 006	1	0	0	0	0	1
7	Siswa 007	1	0	0	0	0	1
8	Siswa 008	0	1	0	0	1	2
9	Siswa 009	0	0	1	1	0	2
10	Siswa 010	0	0	1	0	0	1
11	Siswa 011	1	1	1	1	1	5
12	Siswa 012	0	0	0	0	0	0
13	Siswa 013	0	1	0	0	0	1
14	Siswa 014	1	0	1	1	1	4
15	Siswa 015	0	1	0	0	0	1
<b>Jumlah</b>		6	5	7	5	5	8
<b>Skor Maksimum</b>		15	15	15	15	15	75
<b>Persentase</b>		40%	33,33%	46,66%	33,33%	33,33%	37,33%
<b>Kategori</b>		Sangat Kurang					

Sumber : Data Hasil Penelitian Tahun 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4

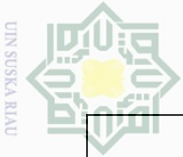
## SILABUS TEMATIK KELAS V

## Tema 1 Subtema 1

## KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar. 4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>



<p>Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.</p> <p>4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak dan hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok</li> <li>• Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan</li> <li>• Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci</li> <li>• Membaca bacaan gerak hewan</li> <li>• Di Kandang Kelinci</li> <li>• Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar</li> <li>• Membaca teks berkaitan dengan</li> </ul>	<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.</li> <li>• Berdiskusi menyebutkan n pengertian, fungsi, dan cara</li> </ul>		
---	---	--	--	--	--	--

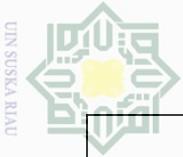
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

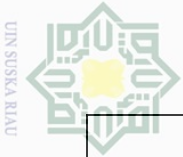
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk arvebrata.</p> <p>4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia.</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-</li> </ul>	<p>gerak hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal</li> <li>• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</li> </ul>	<p>menentukan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Mengamati gambar cerita tentang kelinci.</li> <li>• Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal.</li> <li>•Membaca bacaan gerakan ikan dalam air.</li> <li>•Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</li> <li>• Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-</li> </ul>		
------------------------------	--	---	--	---	---	--	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan jika mengutip, hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi pada jenjang pendidikan Sarjana dan Magister, atau untuk keperluan khusus lainnya yang berhubungan dengan dunia akademik.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic U

			macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia		sila pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi  4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia  3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.  4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.  4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.	• Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah	• Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia	• Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata.		
Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Memahami gambar cerita  4.1 Membuat gambar	3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar	• Gambar cerita/komik tentang organ	• Melakukan gerakan melempar dan menangkap	• Menentukan ide pokok dari bacaan.	• Menemukan ide pokok masing-	

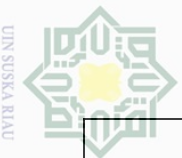
cerita	<p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	gerak manusia		<p>masing paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan mengembankan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>•Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan</li> <li>•Menceritakan gambar tentang kelinci.</li> <li>•Membuat model kerangka dari kertas</li> </ul>		
--------	--	---------------	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

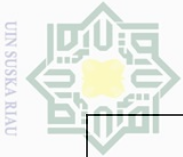
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</li> </ol>					<p>karton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata.</li> <li>•Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan.</li> <li>•Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia.</li> <li>•Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam</li> </ul>		
---	--	--	--	--	---	--	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

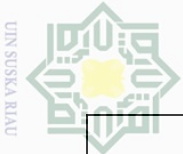
					sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. •Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. •Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. •Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. •Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	--	--	--	--	--	--

**Tema 1 Subtema 2**

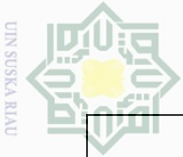
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha	1.1.1 Mengamalkan nilai nilai pancasila pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai</li> </ul>	Sikap: • Jujur	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> </ul>



<p>Kewarganegaraan</p>	<p>Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>kehidupam sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p> <p>3.1.1 Mengetahui nilai-nilai pancasila yang terdapat pada kehidupam sehari- hari.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai pancasila.</p>	<p>terkandung dalam sila Pancasila</p>	<p>dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada paragraf.</p> <p>4.1.1 Menuliskan ide pokok masing- masing paragraf pada bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan.</li> <li>• Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf</li> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah.</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang</li> </ul>	



<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p>	<p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan</p>	<p>3.1.1 identifikasi organ gerak pada Manusia</p> <p>3.1.2 Mengetahui otot-otot pada manusia.</p> <p>4.1.1 Menggambar organ gerak</p>	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> <li>• Kelainan/</li> </ul>	<p>pokok dari bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia</li> <li>• Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia</li> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat keragaman flora dan fauna sebagai sumber makanan bagi kesehatan organ gerak</li> <li>• Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia</li> <li>• Mengamati gambar kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat organ gerak</li> </ul>	<p>berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</li> <li>• Mendiskusikan untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia.</li> </ul>		
------------------------------	--	--	---	---	---	--	--



			gangguan otot pada manusia	manusia • Menggambar bentuk dan letak otot-otot pada manusia • Menyebutkan macam-macam gerak otot • Menggambar organ gerak manusia	• Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Berdiskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan alam. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi  4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya,	3.1.1 Mengetahui kenampakan alam buatan dan bukan buatan. 3.1.2 Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia. 3.1.3 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia 4.1.1 Mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia	• Kondisi geografis Indonesia • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah	• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi • Mencari data tentang jumlah penduduk di daerah tempat tinggalnya • Menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia • Memahami kondisi iklim di Indonesia			



<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>komunikasi serta transportasi</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan cerita yang terdapat dalam sebuah gambar.</p> <p>4.1.1 Membuat cerita yang berbentuk gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan menendang, menerima, dan menggiring bola</li> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraph</li> </ul>	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>• Memahami dan menemukan ide pokok bacaan.</li> <li>• Mengidentifikasi kasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya.</li> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraf</li> </ul>		
---------------------------------	---	---	---	---	---	--	--



		<p>dalam bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan mengembankan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li> <li>• Berkreasi membuat sampul buku.</li> <li>• Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan.</li> <li>• Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.</li> <li>•</li> </ul>				
--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



		<p>Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.</li> <li>• Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam.</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li> <li>• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.</li> <li>• Membuat karya cover sesuai bacaan.</li> </ul>				
--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

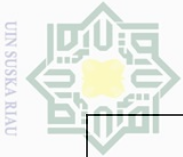
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

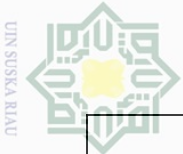


## Tema 1 Subtema 3

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>2.1.1 Menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>3.1.1 Identifikasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila</li> </ul>	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain.</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.1.1 Menentukan ide pokok tiap-tiap paragraf pada bacaan</p> <p>4.1.1 Menulis laporan ide pokok dari bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks tentang organ gerak hewan dan manusia</li> <li>• Ide pokok dari paragraf</li> <li>• Cerita berdasarkan gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan</li> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap</li> </ul>	<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul>		



				paragraf • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita	Pengetahuan Tes tertulis • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia  4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	3.1.1 Menyebutkan macam gerak otot manusia 4.1.1 Membuat alat gerak manusia dari tanah liat.	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)  Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.  Organ gerak manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar tulang</li> <li>• Jenis Tulang</li> <li>• Fungsi Tulang</li> <li>• Manfaat organ gerak manusia</li> </ul> Otot manusia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan letak otot manusia</li> <li>• Macam-macam gerak otot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar tulang manusia</li> <li>• Menyebutkan berbagai jenis tulang manusia</li> <li>• Diskusi mengenai fungsi tulang pada manusia</li> <li>• Menyebutkan kelainan otot akibat kesalahan gerak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.</li> <li>• Mengamati gambar berbagai kelainan tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</li> <li>• Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf.</li> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa</li> </ul>		



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. dalam bentuk laporan, penelitian, penyusunan karya tulis, dan lain-lain; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelainan/ gangguan otot pada manusia</li> </ul>		Indonesia.		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi  4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	3.1.1 Mengidentifikasi kekayaan alam dan keberagaman yang di miliki bangsa Indonesia.  4.1.1 Membuat kliping pengaruh kondisi geografi bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi geografis Indonesia</li> <li>• Potensi kekayaan alam Indonesia</li> <li>• Kepadatan penduduk tiap provinsi</li> <li>• Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya</li> <li>• Kenampakan alam dan buatan</li> <li>• Keragaman flora dan fauna di Indonesia</li> <li>• Kebudayaan daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Membuat kliping pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat</li> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya</li> <li>• Menjelaskan fungsi bandara dan pelabuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kasi pengaruh kondisi geografis bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi kasi pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap budaya masyarakat.</li> <li>• Mengidentifikasi kasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> </ul>		
Semi Budaya dan	3.1 Memahami gambar	3.1.1 Menceritakan cerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat komik atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>		

<p>Prakarya</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</li> </ol>	<p>4.1 cerita Membuat gambar cerita</p>	<p>yang ada pada gambar. 4.1.1 Membuat komik sesuai teks.</p>	<p>cerita/komik tentang organ gerak manusia</p>	<p>cerita bergambar berdasarkan teks</p>	<p>kasi macam-macam kelainan, gangguan, atau penyakit pada otot.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia.</li> <li>• Membuat model penderita kelainan tulang.</li> <li>• Membuat kliping pengaruh kondisi geografis</li> </ul>		
---	---	---	---	--	---	--	--



		<p>bangsa Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menulis, serta menentukan ide pokok dari bacaan.</li> <li>• Membuat laporan tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>• Menyebutkan asal daerah beberapa identitas budaya.</li> <li>• Menyebutkan nama bandara dan pelabuhan yang ada di</li> </ul>				
--	--	---	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





		<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan ide pokok bacaan tentang geografis Indonesia.</li> <li>• Membuat komik.</li> <li>• Menyebutkan macam-macam gerak otot.</li> <li>• Menemukan ide pokok masing-masing paragraf.</li> <li>• Menggambar gambar cerita.</li> <li>• Menggambar komik sesuai teks.</li> </ul>				
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui

Kubucubadak, 14 Juli 2022  
Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





**NORA NOVELIA NINGSIH**  
NIM. 11810823423

Kepala Sekolah  
**SYAHRIL,S.Pd.**  
196304021986061001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD Negeri 009 Teratak
<b>Kelas/Semester</b>	: V/I
<b>Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
<b>Sub Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 3 (Tiga)
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
2. Siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

**D. Materi Pembelajaran**

- Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

**E. Metode Pembelajaran**Pendekatan : *Scientific*Metode / Model : *Active learning tipe critical incident***F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>critical incident</i>.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teks bacaan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni <b>membantu orang yang membutuhkan</b>.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya tentang materi yang disajikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka tentang sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai terkandung dalam Pancasila.</li> <li>3. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka dengan memperhatikan dan</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>2 x 25 menit</b></p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menganalisis teks bacaan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan tentang pengalaman mereka tentang contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila yang pernah dilakukan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman yang dituliskan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membacakan pengalaman yang dituliskannya tentang contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.</li> <li>2. Siswa menyimak kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami peserta didik?</li> <li>• Apa yang belum dipahami peserta didik?</li> <li>• Bagaimana perasaan peserta didik selama proses pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan</li> </ol>	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan :

T = Terlihat

BT = Belum Terlihat

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

- Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

Kriteria penilaian untuk setiap skor	Skor
Jika menuliskan 3 dengan benar	4
Jika menuliskan 2 dengan benar	3
Jika menuliskan 1 dengan benar	2
Jika tidak ada jawaban benar	1

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 100

## 3. Penilaian Keterampilan

- Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa melafalkan kata-kata dengan baik dan tepat (huruf jelas, kata jelas, intonasi jelas dan dapat dipahami)	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada
2.	Kosakata	Siswa menggunakan kosakata yang tepat, baku, menguasai kata-kata, dan penguasaan	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ungkapan yang tepat			
3.	Struktur	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur sesuai dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang kurang teratur sesekali terdapat kesalahan dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang tidak teratur (terjadi kesalahan yang berulang-ulang) namun tepat	Siswa tidak bisa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur yang sesuai dengan SPOK sehingga mengganggu pemahaman
4.	Materi	Siswa menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami	Siswa kurang menguasai isi materi yang disampaikan	Siswa belum menguasai isi materi yang disampaikan sehingga pembicaraannya sulit dipahami	Siswa tidak menguasai isi materi yang disampaikan sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas
5.	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian, dan sistematis dalam penyampaian	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Predikat
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas V


Quratul Nadia, S.Pd

Kubucubadak , 20 Juli 2022

Peneliti


Nora Novelia Ningsih

Mengetahui



Kepala Sekolah

SYAHRIL, S.Pd.

196304021986061001



## Lampiran 6

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD/MI
<b>Kelas/Semester</b>	: V/I
<b>Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
<b>Sub Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 4 (Empat)
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.1.1 Menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
2. Siswa mampu menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong secara benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Teks tentang gotong royong.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode / Model : *Active learning tipe critical incident*

### F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang</li> </ol>	<b>10 menit</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pelajaran sebelumnya.</p> <p>5. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>critical incident</i>.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teks contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila, yang berjudul <b>Gotong Royong</b>.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya tentang materi yang disajikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka tentang sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai luhur terkandung dalam Pancasila.</li> <li>2. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka dengan memperhatikan dan</li> </ol>	<b>2x25 menit</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menganalisis teks yang berjudul gotong royong dengan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan tentang pengalaman mereka tentang contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila yang pernah dilakukan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman yang dituliskan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengungkapkan pengalaman yang dituliskannya tentang contoh sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila.</li> <li>2. Siswa menyimak kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami peserta didik?</li> <li>• Apa yang belum dipahami peserta didik?</li> <li>• Bagaimana perasaan peserta didik selama proses pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Guru bersama peserta didik</li> </ol>	





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.												
3.												
4.												
5.												

Keterangan :

T = Terlihat

BT = Belum Terlihat

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

- a. Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.
- b. Menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.

Kriteria Penilaian untuk Setiap Skor	Skor
Jika menuliskan 3 dengan benar	4
Jika menuliskan 2 dengan benar	3
Jika menuliskan 1 dengan benar	2
Jika tidak ada jawaban benar	1

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 100

## 3. Penilaian Keterampilan

- a. Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa melafalkan kata-kata dengan baik dan tepat (huruf jelas, kata jelas, intonasi jelas dan dapat dipahami)	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada
		Siswa menggunakan kosakata yang tepat, baku, menguasai kata-	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.	Kosakata	kata, dan penguasaan ungkapan yang tepat	yang ada	yang ada	yang ada
3.	Struktur	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur sesuai dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang kurang teratur sesekali terdapat kesalahan dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang tidak teratur (terjadi kesalahan yang berulang-ulang) namun tepat	Siswa tidak bisa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur yang sesuai dengan SPOK sehingga mengganggu pemahaman
4.	Materi	Siswa menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami	Siswa kurang menguasai isi materi yang disampaikan	Siswa belum menguasai isi materi yang disampaikan sehingga pembicaraannya sulit dipahami	Siswa tidak menguasai isi materi yang disampaikan sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas
5.	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian, dan sistematis dalam penyampaian	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Predikat
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
1.						
2.						
3.						
4.						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.

--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas V



Quratul Nadia, S.Pd

Kubucubadak , 21 Juli 2022

Peneliti



Nora Novelia Ningsih

Mengetahui



Kepala Sekolah

SYAHRIL, S.Pd.

196304021986061001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD/MI
<b>Kelas/Semester</b>	: V/I
<b>Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
<b>Sub Tema</b>	: Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 3 (Tiga)
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. 4.3.1 Menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
2. Siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
3. Siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.
2. Diskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.
3. Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode / Model : *Active learning tipe critical incident*

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-</li> </ol>	<b>10 menit</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>cita.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>critical incident</i>.</li> </ol>	
<p><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang peta persebaran suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan mengenai teks bacaan yang berjudul <b>Kerukunan Umat Beragama di Indonesia</b>.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya tentang materi yang disajikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka tentang keberagaman penduduk di sekitar tempat tinggalnya.</li> <li>2. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka dengan memperhatikan dan menganalisis peta persebaran suku-suku</li> </ol>	<p><b>2x25 menit</b></p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bangsa yang ada di Indonesia serta tek bacaan yang berjudul kerukunan umat beragama di Indonesia.</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan tentang pengalaman mereka tentang keberagaman penduduk di sekitar tempat tinggalnya.</li> <li>2. Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru dngan mengaitkan pengalaman yang dituliskan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membacakan pengalaman yang ditulisnya tentang keberagaman penduduk di sekitar tempat tinggalnya.</li> <li>2. Siswa menyimak kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami peserta didik?</li> <li>• Apa yang belum dipahami peserta didik?</li> <li>• Bagaimana perasaan peserta didik selama proses pembelajaran?</li> </ul> </li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang dirumah.</li> <li>5. Bersama-sama menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi, dan jiwa semangat peserta didik.</li> <li>6. Kelas ditutup dengan do'a dan salam bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>7. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	
--	---	--

#### G. Media/Alat, Bahan dan Sumber

- Buku, teks.
- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### H. Penilaian

##### 1. Penilaian Sikap

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat!

No	Nama	Jujur		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

Keterangan :

T = Terlihat  
 BT = Belum Terlihat

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

- Mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.
- Menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.
- Menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.

Kriteria penilaian unuk setiap skor	Skor
Jika menuliskan 3 dengan benar	4
Jika menuliskan 2 dengan benar	3
Jika menuliskan 1 dengan benar	2
Jika tidak ada jawaban benar	1

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 100

## 4. Penilaian Keterampilan

- Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa melafalkan kata-kata dengan baik dan tepat (huruf jelas, kata jelas, intonasi jelas dan dapat dipahami)	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada
2.	Kosakata	Siswa menggunakan kosakata yang tepat, baku, menguasai kata-kata, dan penguasaan ungkapan yang tepat	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.	Struktur	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur sesuai dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang kurang teratur sesekali terdapat kesalahan dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang tidak teratur (terjadi kesalahan yang berulang-ulang) namun tepat	Siswa tidak bisa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur yang sesuai dengan SPOK sehingga mengganggu pemahaman
4.	Materi	Siswa menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami	Siswa kurang menguasai isi materi yang disampaikan	Siswa belum menguasai isi materi yang disampaikan sehingga pembicaraannya sulit dipahami	Siswa tidak menguasai isi materi yang disampaikan sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas
5.	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian, dan sistematis dalam penyampaian	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada

No	Nama Peserta didik	Kriteria				Predikat
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kubucubadak , 27 Juli 2022  
Peneliti



**Nora Novelia Ningsih**

Guru Kelas V



**Quratul Nadia, S.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala Sekolah



**SYAHRIL, S.Pd.**

196304021986061001

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 8

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SD/MI
<b>Kelas/Semester</b>	: V/I
<b>Tema</b>	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
<b>Sub Tema</b>	: Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)
<b>Pembelajaran Ke</b>	: 4 (Empat)
<b>Fokus Pembelajaran</b>	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	
2.1	Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.4.1 Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.
2. Siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
2. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*  
 Metode / Model : *Active learning tipe critical incident*

### F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdo'a bersama peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.</li> <li>2. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kerapian, kebersihan, ketertiban, dan kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran sebelumnya.</li> <li>5. Menyanyikan lagu <b>Garuda Pancasila</b> atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Guru menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>critical incident</i>.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang bacaan berjudul <b>Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia</b>.</li> </ol>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Inti</b>	<p>2. Siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya tentang materi yang disajikan oleh guru.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka tentang perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>b. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman mereka dengan memperhatikan dan menganalisis bacaan tentang Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia dengan gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menuliskan tentang pengalaman mereka tentang perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang pernah dilakukan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan mengaitkan pengalaman yang dituliskan oleh siswa.</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengungkapkan pengalaman yang dituliskannya tentang perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.</li> <li>2. Siswa menyimak kesimpulan pembelajaran.</li> </ol>	<b>2x25 menit</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pelajaran yang telah berlangsung.           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipahami peserta didik?</li> <li>• Apa yang belum dipahami peserta didik?</li> <li>• Bagaimana perasaan peserta didik</li> </ul> </li> </ol>	

**Penutup**

- selama proses pembelajaran?
2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  3. Guru melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.
  4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan cara mengingatkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari dan materi yang akan datang di rumah.
  5. Bersama-sama menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan sikap nasionalisme, persatuan, toleransi, dan jiwa semangat peserta didik.
  6. Kelas ditutup dengan do'a dan salam bersama dipimpin oleh ketua kelas.
  7. Guru meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.

**10 menit****G. Media/Alat, Bahan dan Sumber**

- Buku, teks.
- Buku Pedoman Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 1: Organ Gerak Hewan dan Manusia. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**H. Penilaian****1. Penilaian Sikap**

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap peserta didik yang terlihat!

No	Nama	Jujur		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											

Keterangan :

T = Terlihat

BT = Belum Terlihat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

- Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia.
- Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kriteria penilaian untuk setiap skor	Skor
Jika menuliskan 3 dengan benar	4
Jika menuliskan 2 dengan benar	3
Jika menuliskan 1 dengan benar	2
Jika tidak ada jawaban benar	1

Skor Maksimal = 8

Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 100

## 3. Penilaian Keterampilan

- Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Lafal	Siswa melafalkan kata-kata dengan baik dan tepat (huruf jelas, kata jelas, intonasi jelas dan dapat dipahami)	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada
2.	Kosakata	Siswa menggunakan kosakata yang tepat, baku, menguasai kata-kata, dan penguasaan ungkapan yang tepat	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada
3.	Struktur	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur sesuai dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang kurang teratur sesekali terdapat kesalahan dengan SPOK	Siswa menggunakan kalimat berdasarkan struktur kalimat yang tidak teratur (terjadi kesalahan yang berulang-ulang) namun tepat	Siswa tidak bisa menggunakan kalimat berdasarkan struktur bahasa yang teratur yang sesuai dengan SPOK sehingga mengganggu pemahaman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	4	Materi	Siswa menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami	Siswa kurang menguasai isi materi yang disampaikan	Siswa belum menguasai isi materi yang disampaikan sehingga pembicaraannya sulit dipahami	Siswa tidak menguasai isi materi yang disampaikan sehingga tidak mampu bercerita di depan kelas
	5	Kelancaran	Siswa mampu berbicara dengan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian, dan sistematis dalam penyampaian	Siswa hanya dapat memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi dua kriteria dari empat kriteria yang ada	Siswa hanya dapat memenuhi satu kriteria dari empat kriteria yang ada

Kubucubadak , 28 Juli 2022

Peneliti

Guru Kelas V


**Quratul Nadia, S.Pd**

**Nora Novelia Ningsih**

Mengetahui



Kepala Sekolah

**SYAHRIL, S.Pd.**

196304021986061001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 9 (Pertemuan 1)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Ayo Membaca

Untuk lebih memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, bacalah bacaan berikut dengan seksama.

#### Nilai-nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila



Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini.

Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.

##### 1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antarpelembagayangberbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

#### 2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersama-sama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan.

Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

#### 3. Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.



#### 4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Permusyawaratan/Perwakilan**

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.


**5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Kita harus menghindari diri dari sifat pembarosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerjakeras dan menghargai hasil kerjakeras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Di samping itu, harus dikembangkan pula sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ayo Berdiskusi**


Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

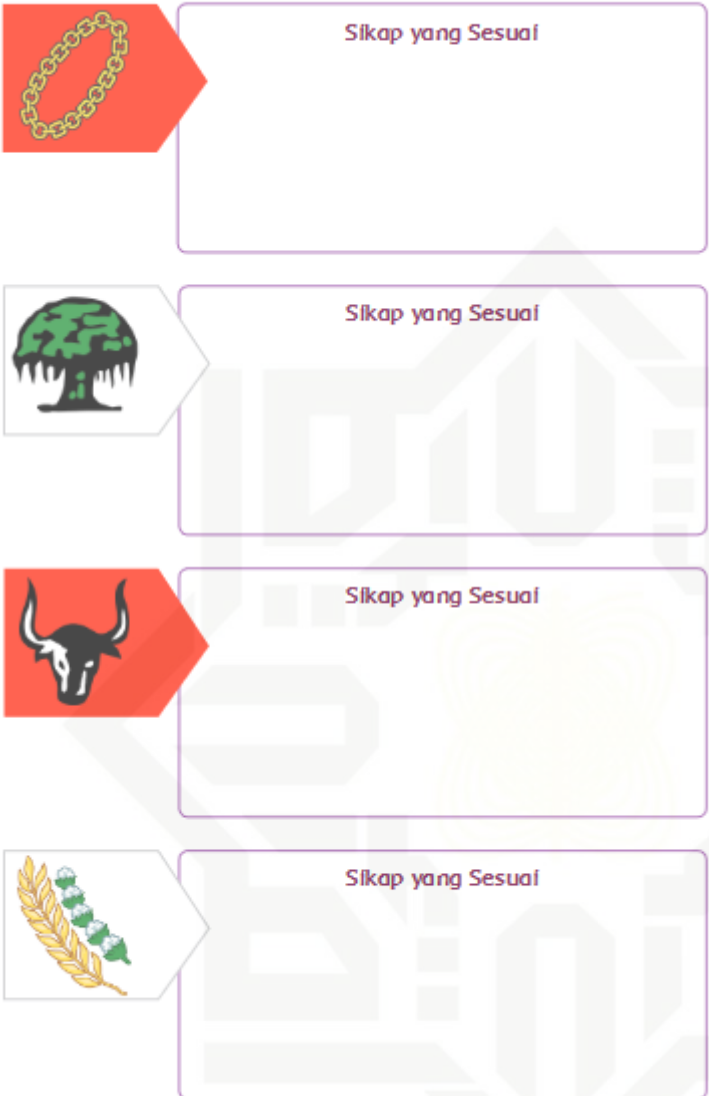
No.	Perilaku/Sikap	Sesuai dengan Sila Ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.	Gotong royong					
2.	Rajin beribadah					
3.	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab					
4.	Tidak membeda-bedakan antara yang kaya dengan yang miskin					
5.	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					

**Ayo Menulis**


Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.



Sikap yang Sesuai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Ayo Mengamati



Amatilah perilaku dan sikap orang-orang di lingkungan sekitarmu, seperti di sekolah, rumah, atau masyarakat.

Tuliskan perilaku atau sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Perilaku/Sikap	Tidak Sesuai dengan Sila Ke ...				
		I	II	III	IV	V
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10 (Pertemuan 2)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas, letak, dan kondisi geografis negara Indonesia merupakan modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan nasional dan pemerataan hasil-hasilnya. Namun demikian, semuanya itu harus didukung dengan perilaku dan sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Sikap dan perilaku negatif yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila akan menjadi penghambat pembangunan nasional.

### Ayo Membaca



#### Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan

Gotong royong merupakan modal dasar bagi terciptanya suasana kemasyarakatan yang harmonis. Mengapa demikian? Karena dengan bergotong royong, masyarakat akan sering melakukan silaturahmi dan kerja sama, sehingga terjalinlah solidaritas. Seiring dengan munculnya rasa solidaritas inilah, akan muncul juga rasa empati dan simpati di antara masyarakat yang akan mempererat dan memperkuat hubungan masyarakat.

Tidak ada perbedaan dalam prinsip gotong royong. Gotong royong adalah kerjabersama, memeras keringat secara bersama, dan perjuangan saling bantu membantu secara bersama. Gotong royong dilakukan demi mencapai tujuan bersama. Tidak mempedulikan agama, suku, ataupun golongan.

Prinsip-prinsip gotong royong sangat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Karena semua masyarakat merasa saling memiliki. Masyarakat juga merasa mempunyai tujuan yang sama, yakni terwujudnya kehidupan yang sejahtera. Dengan bergotong royong, segala program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya gangguan yang disebabkan oleh ketidakharmonisan masyarakat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Renungkan



1. Dengan mengamati peta, kamu telah mengetahui kondisi geografis Indonesia dan kondisi geografis tempat tinggalmu. Apa yang dapat kamu lakukan untuk memanfaatkan kondisi geografis lingkungan atau wilayah tempat tinggalmu?

2. Gotong royong dan musyawarah merupakan contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Masihkah kedua perilaku tersebut diterapkan di wilayah tempat tinggalmu? Sebutkan contohnya!

## Kerja Sama dengan Orang Tua



Ceritakan kepada orang tuamu perilaku-perilaku yang telah kamu lakukan yang menunjukkan pengamalan nilai-nilai luhur sila-sila Pancasila.



## Lampiran 11 (Pertemuan 3)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Ayo Berdiskusi



Selain keberagaman suku bangsa, Indonesia juga dianugerahi keberagaman agama. Saat ini ada 6 agama yang diakui oleh pemerintah untuk dianut oleh masyarakat, yakni Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Adapun Islam menjadi agama dengan jumlah pemeluk terbesar di Indonesia.

Coba diskusikan dengan temanmu, daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.

Berilah tanda-tanda seperti berikut pada daerah-daerah di peta sesuai persebaran agamanya.



■ Islam   
 ■ Katolik   
 ■ Buddha   
 ■ Kristen   
 ■ Hindu   
 ■ Konghucu

### Ayo Mengamati



Wah, beragam sekali ya penduduk Indonesia. Untuk mengetahui keberagaman kondisi penduduk Indonesia bisa kamu mulai dengan mengamati lingkungan tempat tinggalmu.

Kamu dapat mengetahuinya dengan melakukan wawancara dengan orang tua, perangkat RT dan RW, Kepala Desa, ataupun tokoh masyarakat.

Lakukan wawancara dengan kelompok belajarmu.

Sebelum memulai wawancara lakukan dulu berbagai persiapan di antaranya:

1. tentukan tempat dan waktu wawancara,
2. tentukan korespondennya,
3. tentukan tugas masing-masing anggota,
4. tiapkan peralatan, dan
5. susunlah pertanyaan-pertanyaan dengan baik.

### Ayo Membaca



#### Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membeda-bedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antar umat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan ber masyarakat, ber bangsa, dan ber negara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

diambil dari: [www.fuznatah.com/2012/02/](http://www.fuznatah.com/2012/02/)

Tentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan di atas.

Paragraf	Ide Pokok
1	Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antar manusia yang damai berkat adanya toleransi beragama
2	.....
3	.....
4	.....
5	.....
6	.....
7	.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjaga kerukunan beragama merupakan perilaku yang baik yang harus dilakukan oleh siapa pun. Hal tersebut juga mencerminkan penerapan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Pancasila, terutama Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

**Ayo Mencoba**


Setiap sila dalam Pancasila memiliki nilai-nilai luhur yang berbeda satu sama lain. Sekarang bersama dengan temanmu bandingkan nilai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila.

<b>SILA I</b> Ketuhanan Yang Maha Esa	
<b>SILA II</b> Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	
<b>SILA III</b> Persatuan Indonesia	
<b>SILA IV</b> Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan	
<b>SILA V</b> Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, maka dari itu perilaku dan sikap masyarakatnya haruslah mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Meskipun demikian, sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari perilaku orang-orang sekitar kita yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Berikut beberapa contoh perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Lingkungan	Perilaku yang Tidak Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih teman hanya yang kaya saja</li> <li>• Tidak mau meminjamkan peralatan sekolah kepada teman.</li> <li>• Menyontek</li> <li>• Berkelahi</li> <li>• Tidak mau mengikuti upacara bendera</li> <li>• Mengejek teman</li> </ul>
Rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya</li> <li>• Tidak mau berbagi makanan dengan anggota keluarga yang lain</li> <li>• Bermalas-malasan</li> <li>• Membantah orang tua</li> <li>• Memaksakan kehendak kepada anggota keluarga</li> <li>• Berbohong</li> </ul>
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mau menjenguk tetangganya yang sakit</li> <li>• Melarang orang lain melakukan peribadahan sesuai dengan agamanya</li> <li>• Minum-minuman keras dan berjudi</li> <li>• Tidak mau mengikuti kegiatan kerja bakti, ronda, dan rapat lingkungan</li> <li>• Suka pamer kekayaan</li> <li>• Mencuri</li> <li>• Menganiaya teman</li> <li>• Melakukan kekerasan</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Ayo Mengamati**


Banyak faktor yang membuat bangsa Indonesia menjadi sebuah bangsa yang besar yang bisa disandingkan dengan bangsa-bangsa besar lainnya di dunia. Banyak faktor pula yang menjadikan kita semakin bangga menjadi warga negara Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Nilai-nilai luhur yang hidup di tengah-tengah masyarakat.
2. Wilayahnya yang luas dan berupa kepulauan.
3. Letak geografis dan strategisnya.
4. Besarnya jumlah penduduk.
5. Beragamnya suku, agama, ras, dan golongan.
6. Beragamnya budaya, sosial, dan ekonomi.

Keberagaman yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh luasnya wilayah Indonesia. Wilayah Indonesia berupa kepulauan yang terdiri atas pulau besar dan kecil baik yang berpenghuni maupun yang tidak berpenghuni. Meskipun demikian, keberagaman ini bukanlah menjadi pemecah, justru menjadi pemersatu bangsa dengan berlandaskan Pancasila.

## Lampiran 12 (Pertemuan 4)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Ayo Membaca



#### Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia

Indonesia sangat kaya dengan keragaman flora dan fauna. Keanekaragaman hayati Indonesia bahkan termasuk tiga besar dunia bersama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8 ribu spesies yang sudah teridentifikasi dan jumlah spesies hewan mencapai 2.215. Terdiri atas burung, reptil, mamalia, dan kupu-kupu.

Banyak faktor yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, seperti iklim. Iklim memiliki peranan penting bagi persebaran flora dan fauna di setiap daerah. Dalam iklim terdapat faktor kelembaban, suhu udara, dan angin. Kelembaban udara dan suhu udara sangat penting bagi pertumbuhan fisik tumbuhan, sedangkan angin dapat mempengaruhi proses penyerbukan pada tumbuhan. Sebagai contoh, tumbuhan yang berada di iklim tropis akan tumbuh subur sepanjang tahun karena memiliki sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Jika tumbuhan dapat hidup dengan baik di suatu daerah maka akan memancing hewan-hewan untuk datang, karena tumbuhan merupakan bahan makanan yang penting bagi sebagian besar hewan. Bukti dari pernyataan tersebut dapat dilihat dan dibandingkan antara daerah dengan curah hujan tinggi seperti Indonesia dibandingkan dengan daerah gurun yang curah hujannya sangat kecil. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan keanekaragaman flora dan fauna daerah gurun.

Faktor penyebab kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia adalah tanah. Tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap air berpengaruh pada baik tidaknya tumbuhan. Tentunya pertumbuhan tanaman di daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya baik akan berbeda dengan daerah yang tingkat kesuburan tanah, suhu tanah, dan daya serap airnya kurang baik. Contoh perbedaan yang dikarenakan karakteristik kondisi tanah ini dapat dilihat dan dibandingkan antara hutan di Kalimantan yang subur dengan hutan di Nusa Tenggara.

Air juga merupakan faktor penting yang menyebabkan kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Perannya yang dapat menyerap, melarutkan, dan membawa makanan yang dibutuhkan tumbuhan sangat penting bagi hidup tumbuhan. Flora yang ada di daerah dengan curah hujan yang rendah memiliki keanekaragaman yang juga rendah dibandingkan dengan daerah yang memiliki curah hujan tinggi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Di sisi lain, manusia juga mempengaruhi keberlangsungan hidup flora dan fauna. Pembangunan rumah, pembukaan lahan, penebangan besar-besaran, perburuan liar serta pencemaran lingkungan adalah contoh perilaku dan sikap manusia yang bisa mengancam keberadaan dan keberlangsungan hidup flora dan fauna.

Faktor biotik selain manusia adalah hewan dan tumbuhan itu sendiri. Hewan dan tumbuhan juga dapat mempengaruhi keragaman flora dan fauna. Misalnya, dilihat dari rantai makanan dan sistem penyerbukannya.

diadaptasi dari: www.2012.net

Tentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan di atas.

Paragraf	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Ayo Mengamati

Pahami bagan berikut untuk mengetahui persebaran flora dan fauna di Indonesia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentang alam yang bervariasi dan luas yang terpisahkan ke dalam pulau-pulau juga membuat beragamnya fauna di Indonesia.

**Amatilah bagan persebaran fauna di Indonesia berikut ini.**



Klim, kenampakan alam, serta kekayaan flora dan fauna yang dimiliki bangsa Indonesia harus dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Tiap kali pemanfaatannya juga harus memikirkan mengenai dampak yang ditimbulkan disertai dengan upaya pelestariannya. Selain itu pemanfaatannya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan.

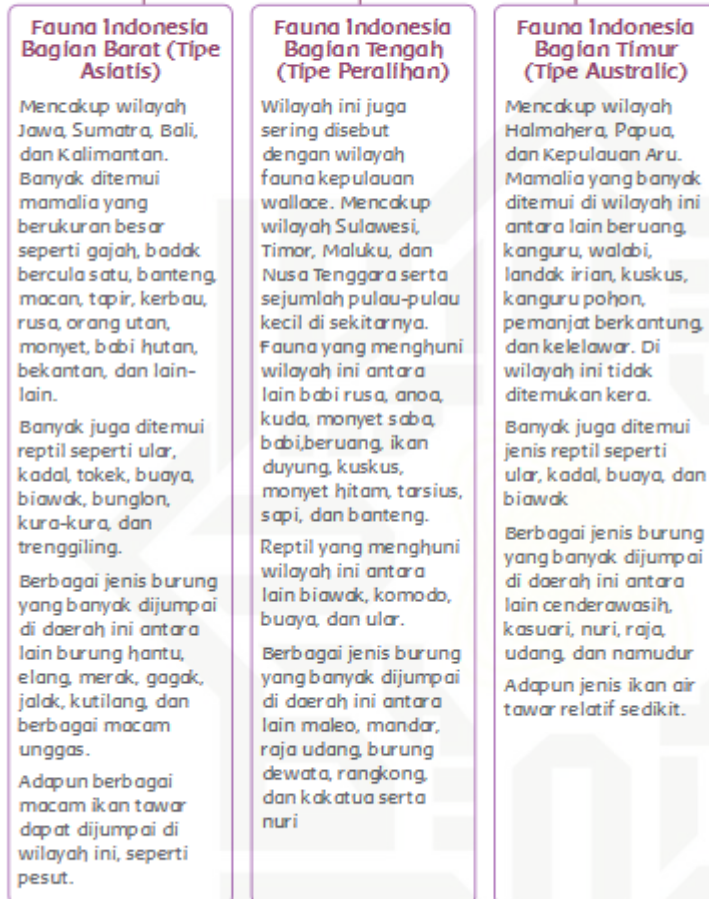
Kita tidak boleh memanfaatkan kekayaan potensi alam yang dimiliki Indonesia secara sembarangan. Ada sebagian kekayaan alam yang tidak bisa diperbarui, misalnya saja berbagai macam bahan tambang seperti emas, batu bara, minyak bumi, timah, dan lain-lain. Bahan-bahan tersebut memiliki keterbatasan jumlah yang suatu saat akan habis. Dalam pemanfaatan kayu hutan kita juga tidak boleh melakukannya sembarangan. Kita tidak boleh menebang pohon dan membakar hutan secara tidak bertanggung jawab. Jika penebangan hutan dilakukan terus menerus tanpa adanya usaha pelestarian maka yang terjadi adalah perubahan iklim yang memicu terjadinya *global warming* (meningkatkan suhu bumi), hilangnya habitat hidup berbagai flora dan fauna, punahnya jenis-jenis flora dan fauna tertentu, menyebabkan terjadinya banjir dan tanah longsor. Adapun pembakaran hutan yang dilakukan secara tidak bertanggung jawab akan mengakibatkan terjadinya bencana kabut asap serta hilangnya habitat hidup berbagai flora dan fauna dan punahnya jenis-jenis flora dan fauna tertentu.

Oleh karena itulah kita harus mengembangkan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Nilai-nilai tersebut dapat kita terapkan dan kembangkan dalam kehidupan kita sehari-hari, baik dalam memanfaatkan potensi kekayaan alam Indonesia, maupun pada saat melakukan interaksi dan sosialisasi dengan sesama.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut coraknya, fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Fauna Bagian Barat, Fauna Bagian Tengah, dan Fauna Bagian Timur. Fauna Bagian Barat dan Tengah dipisahkan oleh Garis Wallace. Fauna Bagian Timur dan Tengah dipisahkan oleh Garis Weber.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Ayo Berlatih



Pasangkanlah dengan garis antara pernyataan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dengan sila-sila Pancasila yang sesuai!



### Ayo Mengamati

Amatilah gambar-gambar berikut.

Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berilah tanda silang (x) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 13**

**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru  
Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident***

1. Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.

Aktivitas	Skor
Jika guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang sangat jelas dan mudah dimengerti.	4 Baik
Jika guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti siswa.	3 Cukup
Jika guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang cukup jelas dan mudah dimengerti siswa.	2 Kurang Baik
Jika guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan dengan bahasa yang kurang dimengerti siswa.	1 Tidak Baik

2. Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Aktivitas	Skor
Jika guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berpikir tentang pengalaman mereka serta memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan dan menganalisis masalah.	4 Baik
Jika guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berpikir tentang pengalaman mereka serta memberi petunjuk namun tidak memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan dan menganalisis masalah.	3 Cukup
Jika guru memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berpikir tentang pengalaman mereka namun tidak memberi petunjuk dan tidak memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan dan menganalisis masalah.	2 Kurang Baik
Jika guru tidak memberikan kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk berpikir tentang pengalaman mereka serta tidak memberi petunjuk dan tidak memberi kesempatan pada siswa untuk memerhatikan dan menganalisis masalah.	1 Tidak Baik

3. Guru meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas	Skor
Jika guru meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan sangat baik.	4 Baik
Jika guru meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang berhubungan sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan baik.	3 Cukup
Jika guru meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang berhubungan sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan cukup baik.	2 Kurang Baik
Jika guru tidak meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi.	1 Tidak Baik

4. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah disampaikan oleh siswa.

Aktivitas	Skor
Jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, suara yang lantang serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	4 Baik
Jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, suara yang lantang namun kurang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	3 Cukup
Jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, namun suara yang kurang lantang serta kurang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	2 Kurang Baik
Jika guru tidak menyampaikan materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, suara yang lantang serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	1 Tidak Baik

## Lampiran 14

### LEMBAR OBSEVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/20 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/1

#### Petunjuk Observasi

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.	√				4
2.	Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.	√				4
3.	Guru menanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.	√				4
4.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan anda sampaikan.		√			3
<b>Jumlah</b>		27				
<b>Persentase%</b>		84,37%				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Mengetahui  
Observer



(Ridwan Alfajri)



## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/21 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan Menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/2

#### Petunjuk Observasi

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.	√				4
2.	Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.	√				4
3.	Guru menanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.	√				4
4.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan anda sampaikan.		√			3
<b>Jumlah</b>		27				
<b>Persentase%</b>		84,37%				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Mengetahui  
Observer



(Ridwan Alfajri)

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSEVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/27 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya dan Menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia dan Menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.  
**Siklus/Pertemuan** : II/3

#### Petunjuk Observasi

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.	√				4
2.	Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.	√				4
3.	Guru menanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan.	√				4
4.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan anda sampaikan.		√			3
<b>Jumlah</b>		27				
<b>Persentase%</b>		84,37%				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Mengetahui  
Observer



(Ridwan Alfajri)

**Lampiran 17**

**LEMBAR OBSEVASI AKTIVITAS GURU DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT***

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/28 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Mengidenifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : II/4

**Petunjuk Observasi**

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi.

No	Aktivitas yang Diamati	Skala Nilai				skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan ini.	√				4
2.	Guru memberi kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.	√				4
3.	Guru meminta siswa untuk mengemukakan pengalamannya yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi.	√				4
4.	Guru menyampaikan pelajaran dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan anda sampaikan.		√			3
<b>Jumlah</b>		27				
<b>Persentase%</b>		84,37%				
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

Mengetahui  
Observer



(Ridwan Alfajri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 18

### Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

1. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.

Aktivitas	Skor
Apabila siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan dengan sangat penuh perhatian.	4 Baik
Apabila siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan dengan penuh perhatian.	3 Cukup Baik
Apabila siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan dengan cukup perhatian.	2 Kurang Baik
Apabila siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan dengan kurang perhatian.	1 Tidak Baik

2. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.

Aktivitas	Skor
Apabila siswa berpikir tentang pengalaman mereka dengan sangat antusias serta menerima petunjuk dan memanfaatkan kesempatan untuk memerhatikan dan menganalisis masalah dengan seksama.	4 Baik
Apabila siswa berpikir tentang pengalaman mereka dengan antusias serta menerima petunjuk dan memanfaatkan kesempatan untuk memerhatikan dan menganalisis masalah dengan seksama.	3 Cukup Baik
Apabila siswa berpikir tentang pengalaman mereka dengan cukup antusias serta menerima petunjuk dan memanfaatkan kesempatan untuk memerhatikan dan menganalisis masalah dengan seksama.	2 Kurang Baik
Apabila siswa berpikir tentang pengalaman mereka dengan kurang antusias serta menerima petunjuk dan memanfaatkan kesempatan untuk memerhatikan dan menganalisis masalah dengan seksama.	1 Tidak Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Aktivitas	Skor
Apabila siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya sangat tepat.	4 Baik
Apabila siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan tepat.	3 Cukup Baik
Apabila siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan cukup tepat.	2 Kurang Baik
Apabila siswa mengungkapkan pengalaman mereka yang berhubungan dengan materi sebagai rangsangan untuk mengingat kembali pengalamannya dengan kurang tepat.	1 Tidak Baik

4. Siswa kembali menyimak penjelasan guru dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

Aktivitas	Skor
Apabila siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru yang dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya dengan sangat penuh perhatian.	4 Baik
Apabila siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru yang dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya dengan penuh perhatian.	3 Cukup Baik
Apabila siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru yang dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya dengan cukup penuh perhatian.	2 Kurang Baik
Apabila siswa menyimak materi yang diberikan oleh guru yang dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya dengan kurang penuh perhatian.	1 Tidak Baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 19

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/20 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/1  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	2	2	2	2	8
2	Siswa 002	2	3	3	2	10
3	Siswa 003	3	3	3	3	12
4	Siswa 004	2	2	2	2	8
5	Siswa 005	2	2	2	3	9
6	Siswa 006	3	3	2	2	10
7	Siswa 007	3	2	2	3	10
8	Siswa 008	3	2	1	2	8
9	Siswa 009	2	2	2	3	9
10	Siswa 010	2	2	2	1	7
11	Siswa 011	3	3	3	2	11
12	Siswa 012	2	3	3	2	10
13	Siswa 013	2	2	1	2	7
14	Siswa 014	2	2	2	3	9
15	Siswa 015	3	2	2	2	9
<b>Jumlah</b>		36	35	32	34	137
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	240
<b>Rata-rata</b>		60%	58,33%	53,33%	56,66%	57,08%
<b>Kategori</b>		Cukup Baik				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.
- B. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- C. Siswa mengungkapkan pengalamannya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- D. Siswa kembali menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

Mengetahui  
Observer



(Quratul Nadia)

## Lampiran 20

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/21 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan Menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/2  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	3	3	3	3	12
2	Siswa 002	3	3	3	3	12
3	Siswa 003	3	2	3	2	10
4	Siswa 004	3	3	3	3	12
5	Siswa 005	3	2	2	3	10
6	Siswa 006	2	3	3	3	11
7	Siswa 007	3	2	2	3	10
8	Siswa 008	2	3	3	3	11
9	Siswa 009	2	2	3	2	9
10	Siswa 010	3	3	3	2	11
11	Siswa 011	3	3	2	3	11
12	Siswa 012	3	2	3	3	11
13	Siswa 013	3	2	2	2	9
14	Siswa 014	2	3	3	2	10
15	Siswa 015	2	3	2	3	10
<b>Jumlah</b>		40	39	40	40	159
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	240
<b>Rata-rata</b>		66,66%	65%	65%	70%	66,25%
<b>Kategori</b>		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.
- B. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- C. Siswa mengungkapkan pengalamannya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- D. Siswa kembali menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

Mengetahui  
Observer



**(Quratul Nadia)**

## Lampiran 21

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/27 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya dan Menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia dan Menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.  
**Siklus/Pertemuan** : II/3  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	4	3	3	3	13
2	Siswa 002	3	3	3	4	13
3	Siswa 003	4	3	3	3	13
4	Siswa 004	3	3	3	3	12
5	Siswa 005	3	4	4	4	15
6	Siswa 006	3	3	3	3	12
7	Siswa 007	3	2	2	3	10
8	Siswa 008	2	3	3	3	11
9	Siswa 009	3	4	4	3	14
10	Siswa 010	4	4	4	3	15
11	Siswa 011	3	3	2	3	11
12	Siswa 012	4	3	3	3	13
13	Siswa 013	3	3	3	4	13
14	Siswa 014	3	3	3	3	12
15	Siswa 015	4	3	4	3	14
<b>Jumlah</b>		49	47	47	48	191
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	240
<b>Rata-rata</b>		81,66%	78,33%	78,33%	80%	79,58%
<b>Kategori</b>		Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.
- B. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- C. Siswa mengungkapkan pengalamannya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- D. Siswa kembali menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

Mengetahui

Observer


**(Quratul Nadia)**

**Lampiran 22**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT***

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/28 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : II/4  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 001	4	4	4	4	16
2	Siswa 002	3	4	4	4	15
3	Siswa 003	4	3	4	3	14
4	Siswa 004	3	4	4	4	15
5	Siswa 005	4	4	4	4	16
6	Siswa 006	3	4	4	3	14
7	Siswa 007	4	4	3	4	15
8	Siswa 008	3	3	3	4	13
9	Siswa 009	4	4	4	4	16
10	Siswa 010	4	4	4	4	16
11	Siswa 011	3	3	3	4	13
12	Siswa 012	3	4	4	3	14
13	Siswa 013	3	3	3	4	13
14	Siswa 014	4	4	4	4	16
15	Siswa 015	3	3	4	4	14
<b>Jumlah</b>		52	55	56	57	220
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	240
<b>Rata-rata</b>		86,66%	91,66%	93,33%	95%	91,66%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang topik atau materi yang akan dipelajari dalam pertemuan.
- B. Siswa mengingat-ingat pengalaman mereka yang tidak terlupakan berkaitan dengan materi yang ada.
- C. Siswa mengungkapkan pengalamannya yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.
- D. Siswa kembali menyimak penjelasan guru tentang materi pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa lainnya.

Mengetahui  
Observer



**(Quratul Nadia)**

## Lampiran 23

### Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa dengan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

#### 1. Lafal/Pengucapan

Indikator Penilaian	Skor
Pelafalan kurang jelas, banyak terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat.	1
Pelafalan kurang jelas, terpengaruh dan intonasi kurang tepat.	2
Pelafalan jelas, standar, dan intonasi kurang jelas.	3
Pelafalan jelas, standar, dan intonasi jelas.	4

#### 2. Kosa-kata

Indikator Penilaian	Skor
Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai, dan sangat terbatas.	1
Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang sesuai serta kurang bervariasi.	2
Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif.	3
Penguasaan kata-kata, istilah, dan ungkapan yang tepat, sesuai dan variatif.	4

#### 3. Struktur

Indikator Penilaian	Skor
Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang sehingga mengganggu pemahaman.	1
Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang tetapi tidak mengganggu pemahaman.	2
Sesekali terdapat kesalahan struktur.	3
Hampir tidak terjadi kesalahan struktur.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Materi

Indikator Penilaian	Skor
Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian tidak sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga sulit dipahami.	1
Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian kurang sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga sulit dipahami.	2
Kurang mendalam menguasai isi materi yang disampaikan (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana tidak lengkap) sehingga agak sulit dipahami.	3
Dapat menguasai isi materi yang disampaikan secara mendalam (topik dan uraian sesuai, dan unsur wacana lengkap) sehingga mudah dipahami.	4

#### 5. Kelancaran

Indikator Penilaian	Skor
Pembicaraan sering tersendat, ada jeda, dan tidak tepat dalam penyampaian.	1
Pembicaraan agak tersendat, ada jeda, tetapi kurang tepat dalam penyampaian.	2
Pembicaraan lancar, ada jeda, tetapi kurang tepat dalam penyampaian.	3
Pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, serta ada jeda, tepat dalam penyampaian.	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 24

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/20 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/1  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Kode Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	3	2	3	3	14
2	Siswa 002	1	2	2	3	2	10
3	Siswa 003	3	3	2	2	3	13
4	Siswa 004	3	3	3	2	2	13
5	Siswa 005	3	3	3	2	2	13
6	Siswa 006	3	3	3	3	2	14
7	Siswa 007	2	2	3	2	1	10
8	Siswa 008	2	2	3	2	2	11
9	Siswa 009	2	2	3	3	2	12
10	Siswa 010	3	3	3	2	2	13
11	Siswa 011	3	3	3	3	2	14
12	Siswa 012	3	3	3	1	1	11
13	Siswa 013	3	3	2	3	3	14
14	Siswa 014	3	2	2	3	3	13
15	Siswa 015	3	3	2	2	3	13
<b>Jumlah</b>		40	40	39	36	33	188
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	60	300
<b>Persentase</b>		66,66%	66,66%	65%	60%	55%	62,66%
<b>Kategori</b>		Cukup					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Keterangan:**

- A. Lafal
- B. Kosa-kata
- C. Struktur
- D. Materi
- E. Kelancaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Observer

**(Nora Novelia Ningsih)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 25

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Sub Tema 1)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/21 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan Menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : I/2  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Kode Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	3	3	3	17
2	Siswa 002	2	2	2	3	2	11
3	Siswa 003	2	3	2	3	3	13
4	Siswa 004	4	3	2	3	3	15
5	Siswa 005	3	4	3	2	2	15
6	Siswa 006	4	4	3	3	2	16
7	Siswa 007	2	3	3	2	2	11
8	Siswa 008	3	3	3	2	2	13
9	Siswa 009	3	3	2	3	3	14
10	Siswa 010	2	2	3	3	3	13
11	Siswa 011	4	3	4	3	3	17
12	Siswa 012	3	2	3	3	2	13
13	Siswa 013	4	3	3	4	3	17
14	Siswa 014	3	3	3	3	2	14
15	Siswa 015	4	4	3	2	2	15
<b>Jumlah</b>		47	46	42	42	37	214
<b>Skor Maksimum</b>		60	60	60	60	60	300
<b>Persentase</b>		78,33%	76,66%	70%	70%	61,66%	71,33%
<b>Kategori</b>		Baik					

**Keterangan:**

- A. Lafal
- B. Kosa-kata
- C. Struktur
- D. Materi
- E. Kelancaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui  
Observer



(Nora Novelia Ningsih)



## Lampiran 26

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Tiga (3)  
**Hari/Tanggal** : Rabu/27 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya dan Menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia dan Menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia.  
**Siklus/Pertemuan** : II/3  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Kode Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	4	4	3	19
2	Siswa 002	3	3	2	3	2	13
3	Siswa 003	3	3	3	3	3	15
4	Siswa 004	4	4	3	3	3	17
5	Siswa 005	4	3	3	4	3	17
6	Siswa 006	4	4	3	4	4	19
7	Siswa 007	2	3	3	3	2	13
8	Siswa 008	3	3	3	3	3	15
9	Siswa 009	4	4	3	3	2	16
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	15
11	Siswa 011	4	4	4	3	3	18
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	15
13	Siswa 013	4	3	4	4	4	19
14	Siswa 014	3	4	3	4	3	17
15	Siswa 015	4	3	4	4	3	18
<b>Jumlah</b>		52	51	48	51	44	246
<b>Skor Maksimal</b>		60	60	60	60	60	300
<b>Persentase</b>		86,66%	85%	80%	85%	73,33%	82%
<b>Kategori</b>		Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Rikkyul N Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Lafal
- B. Kosa-kata
- C. Struktur
- D. Materi
- E. Kelancaran

Mengetahui

Observer

**(Nora Novelia Ningsih)****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 27

### LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENERAPKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

**Nama Sekolah** : SD Negeri 009 Teratak  
**Kelas/Semester** : V/1  
**Tema** : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)  
**Sub Tema** : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 2)  
**Pembelajaran Ke** : Empat (4)  
**Hari/Tanggal** : Kamis/28 Juli 2022  
**Pokok Bahasan** : Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.  
**Siklus/Pertemuan** : II/4  
**Petunjuk Observasi** : Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka 1,2,3, dan 4.

No	Kode Siswa	Indikator					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 002	4	3	3	4	3	17
3	Siswa 003	4	4	4	4	3	19
4	Siswa 004	4	3	4	4	4	19
5	Siswa 005	4	4	4	4	3	19
6	Siswa 006	4	4	4	4	4	20
7	Siswa 007	4	4	2	3	2	15
8	Siswa 008	4	3	4	4	3	18
9	Siswa 009	3	4	4	4	4	19
10	Siswa 010	4	4	4	3	3	18
11	Siswa 011	4	4	4	4	4	20
12	Siswa 012	4	3	3	4	4	18
13	Siswa 013	4	4	4	4	4	20
14	Siswa 014	4	4	3	4	4	19
15	Siswa 015	4	4	4	4	4	20
<b>Jumlah</b>		59	56	55	58	53	281
<b>Skor Maksimal</b>		60	60	60	60	60	300
<b>Persentase</b>		98,33%	93,33%	91,66%	96,66%	88,33%	93,66%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan:**

- A. Lafal
- B. Kosa-kata
- C. Struktur
- D. Materi
- E. Kelancaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Observer

**(Nora Novelia Ningsih)**

## Lampiran 28

### DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 29

### SURAT SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والعلوم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. Sastrodipolo No. 150 Km 16, Jarasan Pekanbaru Riau 28222 Telp. (0757) 30-944  
Fax: (0757) 30507-07000 www.uin-suska-riau.ac.id Email: info\_uin@suska-riau.ac.id

Nomor: Un/04/F.II.4/PP/00.9/4915/2022  
Sifat: Biasa  
Lamp.: -  
Hal: 1  
Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Kepada  
Yth. Lailina, M. Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : NORA NOVELIA NINGSIH  
NIM : 11810823423  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENYERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHICARA SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKn K13. AS V SID M-UEKI 009 TERATAK  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah diterangkan Atas kesediaan Saudara dituturkan terimakasih.

Wassalam  
in, Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Lailina, M. Ag.  
NIP. 197210171997031004

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 30

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT IZIN MELAKUKAN PRA RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. St. Iskandar No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Tala. (0751) 561647  
Fax. (0751) 561847 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: e\_fak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor	: Un 04/F. II.4/PP.00.9/5010/2022	Pekanbaru, 31 Maret 2022
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: -	
Hal	: <i>Mohon Isin Melakukan PraRiset</i>	

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SD Negeri 009 Teratak  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: NORA NOVELIA NINGSIH
NIM	: 11810823423
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan  
Wakil Dekan III  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 31

### SURAT BALASAN SEKOLAH

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK**  
**KECAMATAN RUMBO JAYA**  
 JL. TRANSIGRASI DISA SIMPANG PETAN KUBUCLADAK KODE POS. 28458

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Nomor : 422.2/SDN.009/TRK/RJA/012 Kepada Yth,  
 Lampiran : - Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Hal : *Surat Balasan Ijin Melaksanakan* Keguruan UIN Sulan Syarif  
*PraRiset* Kasim Riau  
 Di  
 Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/50102022 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

NAMA : NORA NOVELIA NINGSIH  
 NIM : 11810823423  
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2022  
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset SD Negeri 009 Teratak.  
 Demikian disampaikan terimakasih.



Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 32

### SURAT IZIN MELAKUKAN RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Sjahrudin No.155 Km.16 Tampung Pekanbaru, Riau 28229 P.O. BOX 1056 Telp. (0781) 391847  
Fax: 07791 551847 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: eflak\_uin@suska.uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/E II/PP.00.9/16120/2022 Pekanbaru, 13 September 2022 M  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NORA NOVELIA NINGSIH  
NIM : 11810823423  
Semester/Tahun : IX (Sembilan) 2022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Critical Incident untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PkN Kelas V SD Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar  
Lokasi Penelitian : Jl. Transmigrasi Desa Simpang Petai Kubucubadak  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 September 2022 s.d 13 Desember 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

  
Kadar, M.Ag.  
NIP.19650821 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 33

### SURAT REKOMENDASI



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lanoang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 462 Telp. (0711) 39094 Fax. (0711) 30117 PEKANBARU  
 Email : dpenpts@riau.go.id

#### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMP/SP/INON IZIN-RISET/50469  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/IPRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02/1

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04F.HPP.00.9/16120/2022 Tanggal 13 September 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

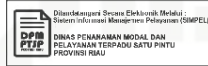
1. Nama : NORA NOVELIA NINGSIH
2. NIM / KTP : 118108234230
3. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 609 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 September 2022



#### Tembusan :

##### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 34

### SURAT REKOMENDASI KESBANGPOL KABUPATEN


**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146  
**BANGKINANG** Kode Pos : 28112

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2022/523

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50469 tanggal 16 September 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: NORA NOVELIA NINGSIH
2. NIM	: 11810823423
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: <b>PENERAPAN STRATEGI CRITICAL INCIDENT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR</b>
9. Lokasi	: <b>SEKOLAH DASAR NEGERI 009 TERATAK KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR KABUPATEN KAMPAR</b>

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG  
pada tanggal 19 September 2022

a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR  
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa

  
  
**ANNITA SE**  
 Kepala ( 20/1a )  
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak di Teratak Kec. Rumbio.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 35

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT KEGIATAN BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER  
TRAINING

Alamat: J. H. R. Soedarso Km. 13 Tampan Pekanbaru Riau 28223 PO BOX 1004 Telp: (081) 7077307  
Fax: (081) 7071120

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720717 200112 2 003
3. Nama Mahasiswa : Nora Novelia Ningsih
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810823423
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	08 Maret 2022	Bimbingan Proposal Bab 1-3		
2	14 Mei 2022	Perbaikan Cover dan Latar Belakang		
3	22 Mei 2022	Perbaikan Kajian Teori		
4	30 Mei 2022	Perbaikan Indikator		
5	02 Juni 2022	Perbaikan penulisan		
6	04 Juni 2022	Acc Proposal		
7	16 Oktober 2022	Bimbingan Instrumen Penelitian, Abstrak dan Bab 1-5		
8	06 November 2022	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 17 November 2022  
Pembimbing,

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720717 200112 2 003

Scanned with CamScanner

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN SUSKA RIAU  
 Faculty of Islamic Education  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nora Novelia Ningsih, lahir pada 03 November 1999 di Kubucubadak. Putri dari pasangan Sudirman dan Susilawati, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 009 Teratak pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan MTs YPUI Teratak dan tamat pada tahun 2015.

Penulis melanjutkan pendidikan di MA AL-ISLAM Rumbio Kecamatan Kampar pada jurusan IPS, dan tamat pada tahun 2018. Setelah menamatkan pendidikan di MA AL-ISLAM Rumbio, pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batang Batindih Kecamatan Rumbio Jaya Kecamatan Kampar pada bulan Juli-Agustus 2021. Dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Pada bulan Oktober-Desember 2021.

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan, penulis melakukan penelitian di SDN 009 Teratak dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Critical Incident* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya”. Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus ujian sarjana dengan IPK terakhir 3.51 dengan prediket sangat memuaskan pada tanggal 14 Jumadil Awal 1444 H/ 08 Desember 2022 M, dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).